

**EFEKTIVITAS KONSELING INDIVIDUAL TERHADAP
KEDISIPLINAN SISWA DI SMAN 11 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

SARA YULUS

NIM. 150213013

**Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M/1442 H**

**EFEKTIVITAS KONSELING INDIVIDUAL TERHADAP
KEDISIPLINAN SISWA DI SMAN 11 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan
Bimbingan dan Konseling

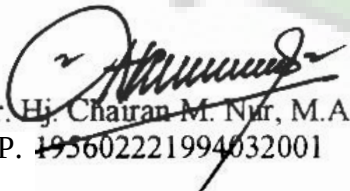
Oleh:

SARA YULUS
NIM. 150213013

Mahasiswa Fakultas Tarbiah dan Keguruan
Prodi Bimbingan Konseling

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Dr. Hj. Chairan M. Nūr, M.Ag
NIP. 195602221994032001

Pembimbing II


Maulida Hidayati, M.Pd

**EFEKTIVITAS KONSELING INDIVIDUAL TERHADAP KEDISIPLINAN
SISWA DI SMAN 11 BANDA ACEH**

SKRIPSI

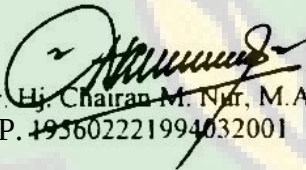
Telah Diajukan oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (Strata 1)
Dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan Konseling

Pada Hari/Tanggal:

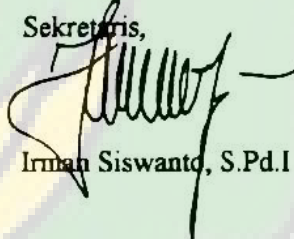
Selasa, 26 Januari 2021
13 Jumadil Akhir 1442 H

Panitia Munaqasyah Skripsi:

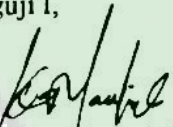
Ketua,


Dr. Hj. Chairan M. Ngr, M. Ag
NIP. 195602221994032001

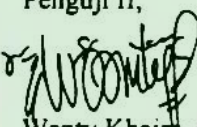
Sekretaris,


Irman Siswanto, S.Pd.I

Penguji I,

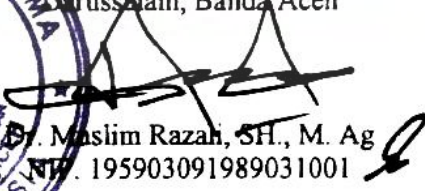

Maulida Hidayati, M. Pd

Penguji II,


Wanty Khaira, M.Ed
NIP. 197606132014112001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Jl. Nurussalam, Banda Aceh


H. Maslim Razali, SH., M. Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sara Yulus

NIM : 150213013

Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Efektivitas Konseling Individual Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMAN 11 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penyusunan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak memanipulasi atau melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
4. tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
5. mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 8 Januari 2020

Yang Menyatakan,



Sara Yulus

Sara Yulus

NIM. 150213013

ABSTRAK

Nama : Sara Yulus
NIM : 150213013
Fak./ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Bimbingan dan Konseling
Judul : Efektivitas Konseling Individual Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMAN 11 Banda Aceh
Tebal Skripsi : 67 Lembar
Pembimbing 1 : Chairan M. Nur, M. Ag
Pembimbing 2 : Maulida Hidayati, M. Pd
Kata Kunci : Konseling Individual, Kedisiplinan Siswa

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta melalui proses latihan dan pembiasaan diri yang nantinya akan menjadi perilaku yang di dalamnya terdapat unsur-unsur ketaatan, kepatuhan, ketertiban yang nantinya akan membentuk kepribadian individu itu sendiri. Dari hasil observasi yang dilakukan terdapat siswa yang kurang disiplin, perilaku kedisiplinan siswa antara lain tidak hadir ke sekolah tanpa keterangan, terlambat datang ke sekolah, terlambat masuk kelas, membolos pada saat jam pelajaran, memakai seragam yang tidak sesuai jadwal dan lainnya. Dari fenomena tersebut maka penulis menggunakan teknik konseling individual untuk menangani siswa yang tidak disiplin dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas layanan konseling individual terhadap kedisiplinan siswa yang dilaksanakan di SMAN 11 Banda Aceh. Jenis penelitian yang digunakan adalah *experiment* dengan desain *One group pretest-posttest* menggunakan skala *likert*. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA dengan jumlah 118 siswa dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dimana penulis memilih 11 siswa dengan kedisiplinan terendah untuk dijadikan sampel. Berdasarkan hasil *pretest-posttest* menunjukkan peningkatan skor rata-rata *pretest* sebesar 64 dan *posttest* sebesar 76. Data tersebut kemudian diuji menggunakan uji *wilcoxon*, diketahui nilai *Sig (2 Tailed)* adalah 0.003 yang kurang dari 0.05, sehingga hipotesis diterima. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa layanan konseling individual efektif terhadap kedisiplinan siswa di SMAN 11 Banda Aceh.

Kata Kunci: Konseling Individual, Kedisiplinan Siswa

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat beserta salam tidak lupa pula peneliti sanjung sajian kehadiran nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah Pada kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program studi Bimbingan dan Konseling dengan judul “Efektivitas Konseling Individual Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMAN 11 Banda Aceh”. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan seluruh staf pegawai FTK UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Hj. Chairan M. Nur, M. Ag, selaku ketua prodi Bimbingan dan Konseling sekaligus Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing peneliti selama penyusunan skripsi.
3. Ibu Maulida Hidayati, M. Pd, selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dengan sepenuh hati.
4. Bapak Tarmizi Ninoersy, selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan dan saran dalam menyelesaikan skripsi.

5. Nuriati, M.Pd, selaku kepala sekolah SMAN 11 Banda Aceh, yang telah memberi izin untuk memperoleh data di lokasi penelitian.
6. Guru BK, yang kiranya bersedia membantu dalam proses penelitian dari awal hingga akhir dengan ikhlas.
7. Seluruh siswa SMAN 11 Banda Aceh yang bersedia bekerja sama dalam proses penelitian ini.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Bukhari Ali dan Ibunda tercinta Darmiyati Adam selaku orang tua yang sangat peneliti cintai dan banggakan.

Peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun jika terdapat kesalahan dan kekurangan peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca agar bisa mengintrospeksi diri agar lebih berkembang. Semoga Allah SWT memberkati dan melindungi kita semua. Amin yarabbal alamin.

Banda Aceh, 8 Januari 2021
Penulis,

Sara Yulus

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR DIAGRAM	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Hipotesis Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Definisi Operasional	9
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konseling Individual	12
1. Pengertian Konseling Individual	12
2. Tujuan Konseling Individual	13
3. Fungsi Konseling Individual	14
4. Teknik Dasar Konseling Individual	16
5. Tahap-Tahap Dalam Konseling Individual	22
B. Kedisiplinan Siswa	24
1. Pengertian Kedisiplinan	24
2. Tujuan Kedisiplinan	25
3. Fungsi Kedisiplinan	26
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan	27
5. Indikator Kedisiplinan Siswa	28
6. Unsur-Unsur Kedisiplinan	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel Penelitian	34
1. Populasi	34
2. Sampel	34
C. Instrumen Pengumpulan Data	35
1. Validitas Instrumen	38
2. Reliabilitas Instrumen	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Observasi	43
2. Angket	44
E. Teknik Analisis Data	44
1. Uji Normalitas	45
2. <i>Uji Wilcoxon</i>	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
1. Sarana dan Prasarana	49
2. Guru dan Siswa	50
B. Hasil Penelitian	52
1. Penyajian Data	
a. <i>Pretest</i>	53
b. <i>Treatment</i>	54
c. <i>Posttes</i>	57
2. Pengolahan Data	59
a. Uji Normalitas	59
b. <i>Uji Wilcoxon</i>	61
3. Interpretasi Data	62
C. Pembahasan Penerapan Teknik Konseling Individual Terhadap Kedisiplinan Siswa	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 : Perbandingan Nilai Rata-Rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttes</i>	65
--	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : <i>Design One Group Pretest-Posttest</i>	33
Tabel 3.2 : Kisi - Kisi Skala Kedisiplinan	32
Tabel 3.3 : Kategori Pemberian Skor	37
Tabel 3.4 : Hasil Validitas	38
Tabel 3.5 : <i>Validitas dan Nonvaliditas</i>	41
Tabel 3.6 : <i>Cronbach's Alpha</i>	42
Tabel 4.1 : Fasilitas SMAN 11 Banda Aceh	49
Tabel 4.2 : Guru dan Siswa	50
Tabel 4.3 : Jumlah Guru SMAN 11 Banda Aceh	51
Tabel 4.4 : Skor <i>Pretest</i> Siswa SMAN 11 Banda Aceh	53
Tabel 4.5 : Skor <i>Posttest</i> Siswa SMAN 11 Banda Aceh	56
Tabel 4.6 : Perbandingan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kedisiplinan Siswa	58
Tabel 4.7 : Uji Normalitas	59
Tabel 4.8 : Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	60
Tabel 4.9 : Uji Hipotesis	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing Skripsi	71
Lampiran 2 : Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dekan Fakultas	72
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Aceh	73
Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	74
Lampiran 5 : Instrumen Penelitian Setelah <i>Judgment</i>	72
Lampiran 6 : Hasil <i>Judgment</i> Instrumen	78
Lampiran 7 : Hasil Validitas Instrumen	80
Lampiran 8 : Hasil Reliabilitas Instrumen	84
Lampiran 9 : Angket Kedisiplinan Siswa	87
Lampiran 10 : Hasil Perhitungan Uji Normalitas	89
Lampiran 11 : Hasil Perhitungan <i>Uji Wilcoxon Pretest</i> dan <i>Posttes</i>	90
Lampiran 13 : Format Hasil Observasi	91
Lampiran 14 : RPL Konseling Individual	92
Lampiran 15 : Dokumentasi	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan Konseling ialah proses pemberian bantuan oleh guru BK yang ialah tenaga profesional kepada siswa yang hadapi permasalahan maupun untuk pengembangan kemampuan yang dimiliki siswa itu sendiri. Bimbingan Konseling sendiri sangat diperlukan di sekolah untuk penanganan siswa yang memiliki permasalahan tetapi tidak disadari oleh guru mata pelajaran, misalnya siswa yang mempunyai kendala seperti disleksia, diskalkulia, disgrafia dan yang lain. Hal inilah yang membuat kehadiran guru BK di sekolah berfungsi. Guru BK sendiri diharapkan sanggup mengidentifikasi tanda-tanda yang terdapat pada siswa sehingga siswa dapat penanganan dari guru BK.

Guru BK juga berfungsi dalam dalam penanganan permasalahan kedisiplinan yang merupakan suatu sikap yang wajib dilakukan oleh setiap orang dalam mentaati peraturan ataupun norma- norma yang berlaku di warga, sekolah ataupun negeri. Sebutan disiplin kerap terdengar serta beragam antara lain disiplin kemudian lintas, disiplin bekerja, disiplin belajar serta disiplin mentaati tata tertib sekolah. Seseorang yang memiliki sikap disiplin yang baik akan teratur dan terjadwal serta akan mencapai hasil yang maksimal dalam setiap aktivitasnya.

Mengingat siswa ialah remaja yang merupakan masa berkembangnya jati diri yang merupakan masa terbentuknya kepribadian dari pengalaman remaja. Apabila

remaja gagal dalam mengembangkan jati diri, maka remaja akan kehilangan arah dan akan menimbulkan perilaku yang tidak sesuai dengan norma di masyarakat dan mengganggu proses perkembangannya. Dengan demikian maka akan mempengaruhi kedisiplinan siswa hingga dewasa nanti.¹

Disiplin dipengaruhi dari diri siswa (*intern*) dan dari luar siswa (*ekstern*). Faktor dari diri siswa seperti pengetahuan, kesadaran, ketaatan, keinginan berprestasi, dan latihan berdisiplin. Disiplin yang berasal dari diri sendiri timbul disebabkan oleh kemauan diri sendiri dalam mematuhi peraturan yang berlaku. Siswa diharapkan mampu melaksanakan ketentuan dan peraturan yang berlaku tanpa harus menunggu perintah dan teguran. Sementara faktor dari luar siswa (*ekstern*) mencakup lingkungan, pergaulan dan pembiasaan dari keluarga.²

Lingkungan keluarga merupakan suatu lembaga pendidikan nonformal yang tidak kalah pentingnya dengan pendidikan formal. Sebelum memasuki sekolah anak sudah memperoleh pendidikan dalam keluarga, demikian juga ketika anak sudah memasuki sekolah tetap masih memperoleh pendidikan keluarga, anak yang terbiasa disiplin di rumah akan terbawa di sekolah. Selain keluarga, sekolah juga merupakan faktor yang berpengaruh bagi kedisiplinan siswa, baik dari sistem pembelajaran guru mata pelajaran, sistem sekolah maupun pergaulan siswa itu sendiri.

¹ Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006, hal. 71

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hal. 122

Kedisiplinan siswa sangat penting bagi pengembangan diri siswa maupun untuk kemajuan sekolah itu sendiri. Sekolah yang tertib akan menciptakan proses pembelajaran yang baik, namun sebaliknya, sekolah yang kurang tertib kondisinya akan jauh berbeda dan proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Meningkatkan kedisiplinan terhadap siswa sangat penting dilakukan oleh sekolah, siswa yang disiplin biasanya akan menunjukkan kesiapannya dalam belajar, pekerjaan rumah maupun mengenai hal-hal di luar sekolah. Sebaliknya bagi siswa yang kurang disiplin akan mengalami masalah dalam setiap aktivitas baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Namun pada kenyataannya banyak sekolah yang memiliki permasalahan mengenai kedisiplinan siswa. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah. Adapun permasalahan yang sering dialami siswa di sekolah terkait kedisiplinan antara lain seperti tidak mengikuti peraturan sekolah, terlambat ke sekolah, tidak mengikuti upacara sekolah, tidak mau menerima kritik dan saran orang lain, sering menghabiskan waktu di kantin, sulit bekerja sama dengan kelompok, berkelahi, kedapatan merokok dan malas dalam belajar. Hal ini berdampak pada prestasi belajar dan pembentukan kepribadian mereka.³ Siswa yang terbiasa tidak disiplin akan mengalami kesulitan terhadap proses pembelajaran dan tata tertib di sekolah, begitu juga dengan kewajiban mereka di lingkungan masyarakat. Selain itu sikap

³ Putra Fajrillah, *Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Teknik Diskusi Kelompok di Mtsn 2 Banda Aceh*

ketidakdisiplinan juga akan terbawa sampai mereka dewasa sehingga di masa remaja siswa perlu membiasakan diri untuk bersikap disiplin. Dalam hal ini guru BK berperan membantu siswa dalam mendapatkan penanganan terkait masalah kedisiplinan.

Dalam bimbingan konseling terdapat berbagai macam layanan yang dapat dilakukan untuk menjadi fasilitas dalam membantu siswa dalam mengatasi masalah dan juga pengembangan potensi diri, salah satunya adalah layanan konseling individual. Layanan konseling individual dilakukan secara perorangan dan bersifat pengetasan masalah pribadi siswa dalam suasana tatap muka dalam satu ruangan yang didalamnya hanya ada siswa dan guru BK. Layanan konseling individual bisa digunakan untuk membantu siswa yang mengalami masalah kedisiplinan.

Konseling individual merupakan suatu proses yang terjadi dalam hubungan dua orang yang mengalami masalah yang tidak dapat diselesaikan sendiri dengan seorang tenaga profesional untuk membantu siswa dalam mencari jalan keluar dalam menyelesaikan masalah siswa.⁴ Layanan konseling individual memiliki tujuan membantu siswa mencapai perkembangan yang optimal dan kemandirian secara utuh dalam aspek pribadi, belajar, sosial, dan karier.⁵ Dengan dilaksanakan layanan BK di sekolah diharapkan siswa dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa

⁴ Sofyan Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta, 2004, hal. 36

dan dapat mematuhi peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.

Konseling individual sangat efektif digunakan untuk mengatasi masalah kedisiplinan karena didalam konseling individual sendiri siswa merasa lebih terjamin kerahasiaannya karena hanya antara guru BK dan siswa. Guru BK bisa lebih leluasa dalam menggali permasalahan sebenarnya yang dialami siswa sehingga diharapkan siswa dapat lebih meningkatkan kedisiplinan dan mampu untuk berubah serta termotivasi untuk lebih mematuhi tata tertib sekolah sehingga dapat merubah perilakunya ke arah yang lebih baik.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Mawarto menggunakan layanan konseling kelompok menggunakan model *preeksperiment* dengan pendekatan *one-group pre-test post-test design*, hasil penelitian menunjukkan siswa menjadi lebih mengarah pada perubahan yakni meningkatnya kedisiplinan di sekolah. Presentase perubahan frekuensi yang standar minimal (50%) menjadi lebih baik dapat mencapai 77,5%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa layanan konseling kelompok yang dilakukan sudah efektif.⁶ Penelitian lain yang dilakukan oleh Dewi Sarah Eva Yunita menggunakan metode *quasi eksperimental* dengan desain *Non-equivalent Control Group Design* bahwa layanan konseling kelompok dengan

⁶ Mawarto, *Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Memanfaatkan Model Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 8 Surakarta Semester II Tahun 2014/2015*, hal. 115

pendekatan behaviorial dengan teknik *self management* efektif untuk meningkatkan perilaku disiplin siswa dalam mematuhi tata tertib.⁷

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa layanan konseling yang dilaksanakan di sekolah sudah efektif dalam mengurangi permasalahan siswa di sekolah. Namun pada penelitian yang akan dilakukan peneliti bebebeda dengan penelitian yang telah dilakukan, perbedaannya terletak pada jenis layanan bimbingan konseling, pada penelitian yang telah dilakukan menggunakan layanan konseling kelompok dalam menangani masalah kedisiplinan siswa, sementara peneliti akan menggunakan layanan konseling individual sebagai layanan untuk menangani masalah kedisiplinan siswa yang akan dilakukan di SMAN 11 Banda Aceh.

Berdasarkan hasil observasi di SMAN 11 Banda Aceh yang merupakan sekolah tempat peneliti melakukan penelitian tentang Efektifitas Layanan Konseling Individual terhadap Kedisiplinan Siswa, peneliti menemukan fenomena yang paling menonjol yaitu kurangnya kedisiplin siswa. Bentuk pelanggaran kedisiplinan berupa siswa terlambat ke sekolah, tidak langsung masuk kelas ketika bel berbunyi, siswa tidak hadir tanpa keterangan, memakai seragam yang tidak sesuai jadwal, berpakaian tidak rapi, buang sampah sembarangan, tidak mau belajar ketika tidak ada guru di kelas, mencontek PR teman dan juga berbicara dengan teman ketika guru menjelaskan, selain itu SMAN 11 Banda Aceh mengizinkan siswanya membawa

⁷ Dewi Sarah Eva Yunita, *Efektivitas Layanan Konseling Behavioral Dengan Teknik Self-Management Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Peserta Didik Kelas XI Dalam Mematuhi Tata Tertib di Sma Al-Azhar 3 Bandar Lampung*, hal. 95

telepon genggam ke sekolah sebagai media pembelajaran sehingga sering disalahgunakan oleh siswa yang memakai telepon genggam ketika jam pelajaran yang tidak membutuhkan telepon genggam sebagai media pembelajaran.⁸

Hal ini menyebabkan siswa kurang produktif dalam proses belajar mengajar, seperti pada kasus siswa yang terlambat biasanya tidak dapat mengikuti jam pelajaran pertama karena harus menjalani *punishment* dari sekolah, siswa yang tidak langsung masuk kelas ketika bel berbunyi dapat ketinggalan materi di awal pelajaran, bagi siswa yang tidak hadir tanpa keterangan akan ketinggalan materi pembelajaran, bagi siswa yang memakai seragam tidak sesuai jadwal dan berpakaian tidak rapi maka akan ditegur dan bila melanggar kembali maka akan diminta untuk pulang mengganti pakaian, bagi siswa yang buang sampah sembarangan maka kepribadiannya akan terbentuk hingga ia dewasa, bagi siswa yang hanya mau belajar ketika ada guru maka tidak akan berkembang dengan baik, bagi siswa yang mencontek tidak dapat memahami materi tetapi hanya akan terlepas dari tugas, bagi siswa yang bermain telepon genggam di kelas saat jam pelajaran dapat berakibat kurang memahami materi yang dijelaskan guru dan bila kedatangan oleh guru mata pelajaran maka akan disita untuk kemudian diserahkan kepada guru BK.

Di SMAN 11 Banda Aceh sendiri konseling individual aktif dilaksanakan oleh guru BK terutama dalam menangani siswa yang tidak disiplin. Namun dari pengamatan penulis masih ada siswa yang tidak disiplin walaupun sudah diberikan

⁸ Observasi Dengan Guru BK di SMAN 11 Banda Aceh

layanan konseling individual. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk meneliti apakah konseling individual yang dilaksanakan di SMAN 11 Banda Aceh efektif dalam mengurangi masalah kedisiplinan yang kerap terjadi di sekolah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah mengenai Efektivitas Konseling Individual Terhadap Kedisiplinan Siswa di adalah “Apakah kedisiplinan siswa efektif sebelum dan sesudah dilaksanakan layanan konseling individual di SMAN 11 Banda Aceh?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedisiplinan siswa efektif sebelum dan sesudah dilaksanakan layanan konseling individual di SMAN 11 Banda Aceh?

D. Hipotesisi Penelitian

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara yang merupakan suatu hipotesis yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah.⁹ Adapun hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Ho: Kedisiplinan siswa efektif sebelum dan sesudah dilaksanakan layanan konseling individual.

⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia group, 2014, hal. 136

- b. Ha: Kedisiplinan siswa tidak efektif sebelum dan sesudah dilaksanakan layanan konseling individual.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan karya tulis ini dapat memberikan bermanfaat diantaranya:

1. Bagi peneliti sendiri kesempatan membuat karya ilmiah ini dapat mempertajam daya pikir dan nalar serta memperkuat kepekaan terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar. Disamping itu juga untuk memenuhi kewajiban tugas mata kuliah karya tulis ilmiah.
2. Bagi sekolah dapat menjadi solusi dalam mengatasi masalah siswa khususnya bagi siswa yang kurang disiplin.
3. Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru BK sebagai acuan dalam memberikan layanan konseling yang tepat bagi siswa yang memiliki masalah ketidakdisiplinan.
4. Bagi siswa dapat memahami bentuk-bentuk disiplin di sekolah maupun di luar sekolah, dapat belajar menerapkan disiplin dalam kehidupan sehari-hari sehingga mempermudah pekerjaan ataupun tanggung jawabnya.

F. Definisi Operasional

Dalam melakukan penelitian ini peneliti membuat definisi operasional guna memudahkan pembaca mengetahui makna dari setiap variabel di judul yang akan dilakukan penelitian.

1. Efektivitas

Pada penelitian ini efektivitas yang dimaksud oleh peneliti adalah seberapa besar tingkat keberhasilan guru BK dalam melakukan konseling individual di SMAN 11 Banda Aceh dalam mengatasi masalah kedisiplinan siswa. Efektivitas sendiri merupakan tindakan atau usaha yang membawa hasil menyangkut sejauh mana tujuan telah tercapai.¹⁰ Sehingga suatu pekerjaan dapat diukur keberhasilannya dari seberapa efektif pekerjaan yang dicapai.

2. Konseling Individual

Konseling Individual merupakan salah satu layanan dalam bimbingan konseling yang merupakan pemberian bantuan oleh guru BK kepada siswa untuk mengatasi masalah siswa secara tatap muka. Layanan ini digunakan peneliti untuk meneliti seberapa efektif konseling individual terhadap kedisiplinan siswa di SMAN 11 Banda Aceh. Konseling individual merupakan suatu proses yang terjadi dalam hubungan dua orang yang mengalami masalah yang tidak dapat diselesaikan sendiri dengan seorang guru BK yang merupakan tenaga profesional untuk membantu siswa dalam mencari jalan keluar dalam menyelesaikan masalah siswa.¹¹ Konseling individual yang dilaksanakan di sekolah diharapkan dapat membuat siswa lebih berkembang dan mengenali potensi dirinya serta dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kedisiplinan.

¹⁰ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1990, hal. 5

¹¹ Sofyan Willis. *Konseling Individual...*, hal. 36

3. Disiplin

Dalam hal ini, disiplin menyangkut dengan peraturan sekolah yang harus dipatuhi oleh setiap siswa di SMAN 11 Banda Aceh seperti datang ke sekolah tepat waktu, memakai seragam sesuai jadwal, berpakaian rapi dan lainnya. Disiplin sendiri merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban.¹² Siswa yang memiliki karakter disiplin dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan mudah dan dapat menunjukkan kesiapannya dalam melaksanakan setiap kegiatan.

¹² Soegeng Priojodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, Jakarta: Persada Paramita, 1994, hal. 23

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konseling Individual

1. Pengertian Konseling Individual

Layanan konseling individual ialah layanan dalam bimbingan konseling yang membantu siswa dalam pengentasan masalah pribadi siswa yang tidak bisa dituntaskan sendiri yang dilakukan secara perorangan. Dewa Ketut Sukardi serta Nila Kusmawati menjelaskan bahwa konseling individual ialah layanan yang memungkinkan siswa memperoleh layanan langsung secara tatap muka dengan guru BK dalam rangka pembahasan serta pengentasan permasalahan pribadi yang dideritanya.¹³

Secara umum konseling individual merupakan interaksi antara guru BK serta siswa dalam menuntaskan permasalahan siswa baik permasalahan yang membatasi perkembangannya ataupun dalam rangka pengembangan potensi diri siswa itu sendiri. Dalam konseling individual guru BK menggali kasus siswa buat lebih terbuka dengan menjelaskan asas- asas dalam konseling individual, salah satunya asas kerahasiaan yang bertujuan supaya siswa yakin kepada guru BK bahwa rahasianya hendak terjamin, hal ini bertujuan supaya tujuan konseling individual yang dilaksanakan dapat tercapai.

¹³ Dewa Ketut Sukardi dan Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hal. 62

2. Tujuan Konseling Individual

Layanan konseling tidak hanya bersifat penyembuhan ataupun pengentasan (*curative*) permasalahan saja melainkan konseling juga bertujuan supaya siswa bisa menghindari permasalahan dalam hidupnya (*preventive*). Dari layanan konseling diharapkan siswa memperoleh pemahaman diri serta lingkungannya, sanggup melaksanakan pemeliharaan serta pengembangan potensi dirinya supaya lebih baik. Menurut Gibson, Mitchell serta Basile, tujuan dari konseling individual sebagai berikut:

- a. Tujuan perkembangan ialah siswa dibantu dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya dan mengantisipasi hal-hal yang akan terjadi pada proses pertumbuhan serta perkembangannya seperti kehidupan sosial, pribadi, emosional, kognitif, fisik, dan lainnya.
- b. Tujuan pencegahan ialah guru BK membantu siswa menjauhi hal-hal yang bisa menjadi permasalahan bagi siswa.
- c. Tujuan revisi ialah guru BK menolong menanggulangi serta menghilangkan pertumbuhan yang jadi permasalahan untuk siswa.
- d. Tujuan penyelidikan yaitu pengujian kelayakan tujuan untuk memeriksa pilihan-pilihan, pengetesan keahlian, mencoba kegiatan ataupun hal baru dan lainnya.
- e. Tujuan penguatan ialah menolong siswa buat menyadari apa yang dicoba, dipikirkan, serta dialami telah merasa lebih baik.

- f. Tujuan kognitif ialah menciptakan fondasi dasar pendidikan dan keahlian kognitif.
- g. Tujuan fisiologis ialah menciptakan pemahaman dasar serta kebiasaan untuk hidup sehat.
- h. Tujuan psikologis ialah membantu meningkatkan kemampuan social yang baik, belajar mengendalikan emosi, serta meningkatkan konsep diri positif dan sebagainya.¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari konseling individual adalah membantu siswa dalam mengentaskan permasalahan yang tidak dapat diselesaikan sendiri dan juga pemberian pemahaman untuk pencegahan siswa melakukan hal-hal yang merugikan diri sendiri agar ia menjadi lebih terkontrol oleh kognitifnya dan membuat siswa menjadi lebih bijak dalam menghadapi masalah sehingga diharapkan siswa dapat menghindari masalah yang mungkin dihadapi.

3. Fungsi Konseling Individual

Konseling individual dalam pelaksanaannya memiliki fungsi-fungsi yang ingin dicapai, Berikut merupakan fungsi-fungsi dalam konseling individual:

- a. Fungsi pemahaman, siswa diharapkan dapat memahami tentang dirinya, lingkungan sosial dan berbagai informasi seperti Pendidikan, informasi karier dan lainnya.

¹⁴ Hibana Rahman S, *Bimbingan dan Konseling Pola*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003, hal. 85

- b. Fungsi pencegahan, merupakan kondisi dimana siswa dapat menghindar dari berbagai masalah yang mungkin dihadapi yang dapat mengganggu dalam kehidupan dan proses perkembangannya.
- c. Fungsi pengentasan, menghasilkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah-masalah yang dialami siswa tanpa perlu bantuan orang lain dalam mengentaskan masalahnya.
- d. Fungsi pemeliharaan dan pengembangan, merupakan fungsi konseling yang menghasilkan kemampuan siswa untuk memelihara dan mengembangkan berbagai potensi atau kondisi yang sudah baik tetap menjadi baik untuk lebih dikembangkan secara berkelanjutan.
- e. Fungsi advokasi, merupakan fungsi yang menghasilkan kondisi pembelaan terhadap berbagai bentuk pengingkaran atas hak-hak atau kepentingan pendidikan dan perkembangan yang dialami siswa.¹⁵

Dari fungsi- fungsi konseling individual tersebut dapat disimpulkan jika layanan konseling individual berperan dalam pemberian dorongan kepada siswa terkait hal- hal yang diperlukan dalam menempuh kehidupan sosialnya baik di sekolah ataupun di lingkungan masyarakat supaya siswa mempunyai keahlian untuk menguasai dalam mengatasi permasalahannya sendiri dan sebisa mungkin bisa menghindar dari permasalahan yang bisa jadi akan dialami.

¹⁵ Hartono dan Boy Soedarmadji, *Psikologi konseling...*, hal. 32

4. Teknik Dasar Konseling Individual

Beberapa teknik dasar yang biasanya digunakan dalam konseling individual antara lain:

a. *Attending* (perhatian/ menghampiri siswa)

Secara umum keahlian *attending* menunjuk pada bagaimana guru BK berperan sehingga memunculkan kesan untuk siswa jika dirinya diterima serta dihargai dalam proses konseling. Keahlian *attending* berkenaan dengan cara penerimaan guru BK terhadap siswa yang menggambarkan bagaimana guru BK berperan supaya siswa merasa diterima dalam proses konseling. *Attending* ialah keahlian ataupun cara yang digunakan guru BK untuk memusatkan atensi kepada siswa supaya merasa dihargai.¹⁶ Sehingga siswa leluasa mengekspresikan ataupun mencurahkan tentang apa saja yang dalam fikiran, perasaan maupun tingkah lakunya.

Empati ialah kemampuan guru BK untuk merasakan apa yang dirasakan siswa, merasa dan berfikir bersama siswa, Empati dilakukan bersamaan dengan *attending*, tanpa *attending* maka tidak akan ada empati. Empati terbagi menjadi empati primer (*primary emphaty*) yaitu suatu bentuk empati yang hanya memahami perasaan, pikiran, keinginan dan pengalaman siswa. Tujuannya adalah agar siswa terlibat pembicaraan dan mau terbuka. Empati yang kedua adalah empati tingkat tinggi (*advanced accurate emphaty*)

¹⁶ Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori...*, hal. 176

yaitu apabila kepahaman konselor terhadap perasaan, pikiran, keinginan serta pengalaman klien lebih mendalam dan menyentuh pengalaman siswa karena guru BK ikut dengan perasaan tersebut.¹⁷ Keikutsertaan guru BK tersebut membuat siswa tersentuh dan terbuka untuk mengemukakan perasaan, pikiran, pengalaman termasuk masalah yang dideritanya.

b. Refleksi

Refleksi adalah keterampilan guru BK untuk memantulkan kembali kepada siswa tentang perasaan, pikiran, dan pengalaman siswa sebagai hasil pengamatan terhadap perilaku *verbal* dan *nonverbalnya*. Refleksi ada tiga jenis yaitu:

1. Refleksi perasaan, yaitu keterampilan guru BK untuk dapat memantulkan (meresfleksikan) perasaan siswa sebagai hasil pengamatan *verbal* dan *nonverbal* siswa.
2. Refleksi pengalaman, yaitu keterampilan guru BK untuk memantulkan pengalaman-pengalaman siswa sebagai hasil pengamatan *verbal* dan *nonverbal* siswa.
3. Refleksi pikiran (*content*): Refleksi perasaan (*content*) yaitu keterampilan guru BK untuk memantulkan ide, pikiran, pendapat siswa

¹⁷ Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori...*, hal. 181

sebagai hasil pengamatan terhadap perilaku *verbal* dan *nonverbal* siswa.¹⁸

c. Eksplorasi

Eksplorasi adalah suatu keterampilan untuk menggali perasaan, pengalaman, dan pikiran klien. Teknik eksplorasi memungkinkan siswa untuk bebas berbicara tanpa rasa takut, tertekan, dan terancam. Sebagaimana refleksi, eksplorasi ada tiga jenis, yaitu:

1. Eksplorasi perasaan yaitu keterampilan untuk menggali perasaan siswa yang tersimpan.
2. Eksplorasi pengalaman yaitu keterampilan guru BK untuk menggali pengalaman-pengalaman yang dialami oleh siswa.
3. Eksplorasi pikiran yaitu keterampilan guru BK untuk menggali ide, pikiran dan pendapat dari siswa.¹⁹

d. Menangkap Pesan Utama (*Paraphrasing*)

Pada umumnya tujuan *paraphrase* adalah untuk mengemukakan kembali inti ungkapan siswa. Ada empat tujuan utama dari teknik *paraphrase* yaitu untuk mengungkapkan kembali pada siswa bahwa guru BK bersamanya dan berusaha untuk memahami apa yang dikatakan siswa, mengendapkan apa yang dikemukakan siswa dalam bentuk ringkasan, memberi arah wawancara

¹⁸ Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori...*, hal. 184

¹⁹ Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori...*, hal. 186

konseling, pengecekan kembali persepsi guru BK tentang apa yang dikemukakan siswa.²⁰

e. Bertanya Untuk Membuka Percakapan (*Open Question*)

Kebanyakan calon konselor sulit untuk membuka percakapan dengan siswa. Hal ini karena sulit menduga apa yang dipikirkan klien sehingga pertanyaan menjadi pas. Untuk memudahkan membuka percakapan seorang calon guru BK dilatih keterampilan bertanya dalam bentuk *open-ended* yang memungkinkan munculnya pernyataan-pernyataan baru dari siswa.²¹

f. Pertanyaan Tertutup (*Closed Questions*)

Pertanyaan dari guru BK tidak selalu terbuka, tetapi juga ada yang tertutup yaitu bentuk-bentuk pertanyaan yang sering dimulai dengan kata-kata “apakah”, “adakah” dan harus dijawab siswa dengan “ya” atau “tidak” atau dengan kata-kata yang singkat. Tujuan keterampilan ini adalah untuk mengumpulkan informasi, menjernihkan dan memperjelas sesuatu dan menghentikan pembicaraan siswa yang sudah melebar.²²

g. Dorongan Minimal (*Minimal Encouragement*)

Upaya utama seorang guru BK adalah agar siswa selalu terlibat dalam pembicaraan dan diri terbuka (*self-disclosing*). Yang dimaksud dorongan minimal adalah suatu dorongan langsung yang singkat terhadap apa yang telah

²⁰ Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori...*, hal. 187

²¹ Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori...*, hal. 190

²² Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori...*, hal. 190

dikatakan siswa, dan memberikan dorongan singkat seperti keterampilan ini bertujuan agar siswa terus berbicara.²³

h. Interpretasi

Upaya pemikiran, perasaan, dan perilaku/pengalaman siswa dengan merujuk pada teori-teori dinamakan teknik intrerpretasi. Jadi sifat-sifat subjektif guru BK tidak termasuk ke dalam interpretasi. Tujuan utama teknik ini adalah untuk memberikan rujukan, pandangan atau perilaku siswa agar mengerti dan berubah melalui pemahaman dari hasil rujukan baru tersebut.

i. Mengarahkan (*Directing*)

Untuk mengajak siswa berpartisipasi secara penuh didalam proses konseling, perlu ada ajakan dan arahan dari guru BK. Keterampilan yang dibutuhkan adalah mengarahkan (*directing*), yaitu suatu keterampilan konseling yang mengatakan kepada siswa agar melakukan sesuatu. Misalnya meminta siswa untuk bermain peran dengan guru BK, atau membayangkan sesuatu.²⁴

j. Menyimpulkan Sementara (*Summarizing*)

Agar pembicaraan maju secara bertahap dan arah pembicaraan makin jelas, maka setiap tahap tertentu guru BK bersama siswa perlu menyimpulkan pembicaraan. Kebersamaan itu amat diperlukan agar siswa memiliki pemahaman bahwa keputusan mengenai dirinya menjadi tanggung jawabnya,

²³ Sofyan S. Willis, *Konseling Individual...*, hal. 191

²⁴ Sofyan S. Willis, *Konseling Individual...*, hal. 193

sedangkan guru BK hanyalah membantunya dalam mengarahkan. Tujuan teknik ini adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengambil *feed-back* dari hal-hal yang telah dibicarakan, untuk menyimpulkan kemajuan hasil pembicaraan secara bertahap, untuk meningkatkan kualitas diskusi, mempertajam atau memperjelas fokus pada wawancara konseling.²⁵

k. Memimpin (Leading)

Agar pembicaraan dalam konseling individual tetap terarah, guru BK harus mampu memimpin arah pembicaraan sehingga nantinya mencapai tujuan. Keterampilan ini bertujuan agar siswa tidak menyimpang dari fokus pembicaraan.²⁶

l. Konfrontasi

Konfrontasi adalah suatu teknik konseling yang menantang siswa untuk melihat adanya inkonsistensi antara perkataan dengan *gesture* tubuh siswa, ide awal dengan ide berikutnya, senyum dengan kepedihan, dan sebagainya. Tujuan teknik ini adalah untuk mendorong siswa untuk melihat dalam diri secara jujur, meningkatkan potensi diri, membawa siswa kepada kesadaran adanya perbedaan perkataan dan *gesture* tubuh, konflik, atau kontradiksi dalam dirinya.²⁷

²⁵ Sofyan S. Willis, *Konseling Individual...*, hal. 194

²⁶ Sofyan S. Willis, *Konseling Individual...*, hal. 195

²⁷ Sofyan S. Willis, *Konseling Individual...*, hal. 195

m. Memberi Nasehat

Pemberian nasehat sebaiknya dilakukan jika siswa memintanya. Walaupun demikian, guru BK tetap harus mempertimbangkannya, apakah pantas untuk memberi nasehat atau tidak karena dalam memberi nasehat tetap dijaga agar tujuan konseling yakni kemandirian siswa harus tercapai.²⁸

n. Menyimpulkan

Pada akhir sesi konseling guru BK membantu siswa untuk menyimpulkan hasil konseling individual yang menyangkut dengan bagaimana perasaan siswa saat ini terutama mengenai kecemasan, memantapkan rencana siswa yang telah dibahas, pokok-pokok yang akan dibicarakan selanjutnya pada sesi berikut.²⁹ misalnya guru BK berkata pada siswa “Apakah sudah dapat kita buat kesimpulan akhir?”.

5. Tahap-Tahap Dalam Konseling Individual

Dalam konseling individual diperlukan keahlian khusus oleh tenaga professional yang bisa memahami berbagai teknik konseling. Tetapi selain penguasaan teknik, guru BK wajib dapat mencapai rapport dalam hubungan konseling individual yang merupakan kunci keberhasilan layanan itu sendiri sebab bila rapport tidak tercapai hingga proses konseling individual yang dilakukan tidak dapat dirasakan oleh siswa. Adapun tahapan konseling individual sebagai berikut:

²⁸ Sofyan S. Willis, *Konseling Individual...*, hal. 200

²⁹ Sofyan S. Willis, *Konseling Individual...*, hal. 203

a. Tahap Awal Konseling

Tahapan ini diawali semenjak siswa menemui guru BK mulai dari penyambutan sampai dipersilahkan duduk hingga dengan terjalin interaksi antara guru BK dan siswa sampai menemukan definisi permasalahan yang dirasakan siswa, setelah itu guru BK membuat penafsiran serta penjajakan yang merupakan dugaan serta penggalan terhadap permasalahan siswa. berikutnya guru BK membuat perjanjian tentang berapa lama proses konseling individual yang diinginkan siswa serta apa saja yang wajib dilakukan siswa dalam proses konseling individual.³⁰

b. Tahap Kerja

Pada sesi ini lebih difokuskan pada penjelajahan permasalahan siswa serta dorongan apa yang hendak diberikan berdasarkan evaluasi guru BK tentang masalah siswa. Menilai kembali permasalahan siswa akan menunjang siswa memperoleh perspektif baru serta alternatif baru yang bisa jadi berbeda dari sebelumnya pada saat mengambil keputusan dan tindakan. Dengan terdapatnya perspektif baru, berarti terdapat dinamika pada diri siswa untuk perubahan. Pada sesi ini guru BK diharapkan untuk memelihara hubungan konseling individual tetap terjaga.³¹

³⁰ Sofyan S. Willis, *Konseling Individual...*, hal. 51

³¹ Sofyan S. Willis, *Konseling Individual...*, hal. 52

c. Tahap Akhir

Pada sesi ini guru BK bersama siswa membuat kesimpulan mengenai hasil dari konseling yang kemudian mendiskusikan kegiatan yang hendak dilakukan berikutnya. Setelah itu guru BK membuat janji pertemuan berikutnya apabila permasalahan belum terselesaikan. Sesi akhir umumnya ditandai dengan menurunnya kecemasan siswa serta terdapat perubahan sikap ke arah yang lebih positif.³² Pada tahap ini dapat dilihat apakah konseling individual yang dilakukan berhasil atau tidak.

B. Kedisiplinan Siswa

1. Pengertian Kedisiplinan

Disiplin ialah perilaku taat serta patuh terhadap peraturan sehingga disiplin juga berkaitan erat dengan terdapatnya sanksi yang diberikan kepada pihak yang melanggar ketentuan tersebut. Dengan demikian apabila seorang yang melanggar peraturan yang sudah ditetapkan, maka orang tersebut wajib bersedia menerima sanksi yang akan diberikan.³³ Menurut Arikunto kedisiplinan merupakan sebagai tindakan yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan yang didukung oleh pemahaman untuk menunaikan tugas serta kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan.³⁴

³² Sofyan S. Willis, *Konseling Individual...*, hal. 53

³³ Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo, hal. 33

³⁴ Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001, hal. 132

Disiplin siswa merupakan sesuatu kondisi mengikuti tata tertib serta peraturan di sekolah tanpa melakukan pelanggaran yang merugikan diri sendiri baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap siswa sendiri serta terhadap sekolah secara totalitas. Tidak hanya itu disiplin siswa juga bisa diartikan sebagai tindakan yang menunjukkan sikap tertib serta patuh pada bermacam syarat serta peraturan di sekolah.³⁵

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan jika kedisiplinan siswa merupakan sikap tertib serta patuh terhadap peraturan yang dibuat sekolah untuk kebaikan bersama. Untuk siswa yang tidak mematuhi peraturan maka akan diberikan sanksi yang bersedia tidak bersedia wajib diterima. Disiplin bisa menjadikan siswa menggapai tujuan dengan lebih mudah karena siswa siap dalam tiap aktivitas ataupun tanggung jawabnya.

2. Tujuan Kedisiplinan

Menurut Elizabet B. Hurlock bahwa tujuan disiplin yakni membentuk prilaku sedemikian rupa sampai orang akan sesuai dengan peran- peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat orang itu diidentifikasi.³⁶ Sehingga orang bisa mengikuti aturan serta adat di daerah orang itu sendiri. Adapun tujuan disiplin menurut Charles dalam jurnal Yasin ialah:

³⁵ Muhammad Fadillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Ana Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013, hal. 192

³⁶ Hurlock, E. B., *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan)*, Jakarta: Erlangga, 2012, hal. 82

- a. Tujuan jangka pendek ialah supaya anak terlatih serta terkendali dengan ajaran yang baik dan pantas.
- b. Tujuan jangka panjang ialah untuk meningkatkan serta pengendalian diri anak tanpa pengaruh pengendalian dari luar.

Dapat disimpulkan jika tujuan disiplin merupakan untuk membentuk prilaku siswa jadi terkelola dengan baik apa yang jadi tugas dan tanggung jawabnya serta menjadikan siswa itu sendiri matang secara mental sehingga siswa hendak diberi keyakinan oleh orang-orang yang berhubungan dengan siswa itu sendiri. Siswa yang mempunyai watak disiplin bisa menampilkan kesiapannya dalam berbagai hal.

3. Fungsi Kedisiplinan

Menurut Rohani dan Rachman dalam jurnal Rahayu, disiplin bisa membantu siswa supaya menguasai serta membiasakan diri dengan tuntutan lingkungannya yang dinamis dan juga pentingnya tentang cara menuntaskan permasalahannya dan upaya buat mengatur diri serta perilaku mental pribadi maupun masyarakat dalam meningkatkan kepatuhan serta ketaatan terhadap peraturan ataupun tata tertib berdasarkan dorongan serta pemahaman yang timbul dari dalam dirinya.³⁷

³⁷ Rahayu, Ida Puji, Setiani, Rahyu dan Nuswantari, Mahardini Resti, *Pengaruh Kepercayaan diri dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pogalan. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*. Vol 3(2), hal. 121, diakses tanggal 2 Februari 2020 pada website: <http://jurnal.stkipggritulungagung.ac.id/index.php/inspirasi/article/>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan jika fungsi disiplin bisa membuat siswa sadar akan tiap perbuatan baik ataupun buruk senantiasa terdapat dampaknya sehingga siswa sadar harus bersikap bagaimana di lingkungannya. Hal ini pula bisa membuat siswa dapat mengatur diri dalam menghadapi suatu permasalahan sebab siswa cenderung siap dengan apa yang telah dikerjakannya.

4. Faktor-Fkator yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Menurut Arikunto, faktor - faktor yang dapat mempengaruhi terciptanya kedisiplinan siswa antara lain:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berada dalam diri setiap siswa. Oleh karenanya faktor internal ini meliputi:

1. Minat merupakan perasaan dari dalam jiwa yang menarik, sifatnya aktif untuk menerima suatu dari luar. Siswa yang mempunyai kepedulian yang cukup dan pemahaman yang baik terhadap seluruh aturan- aturan yang ditetapkan oleh sekolah, sedikit banyak akan berpengaruh pula terhadap pemahaman mereka untuk melaksanakan sikap kedisiplinan di kawasan sekolah.
2. Emosi ialah suatu kondisi dalam diri seorang yang mempengaruhi serta menyertai penyesuaian di dalam diri secara umum, kondisi ini

ialah penggerak mental serta wujud untuk tiap orang serta bisa diobservasi lewat tingkah laku³⁸

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor luas yang akan sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa. Faktor ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Sanksi/ hukuman merupakan perbuatan yang secara intensional diberikan kepada seseorang untuk membuka hati nurani dan penyesalan seseorang akan kesalahannya.
2. Situasi dan Kondisi Sekolah akan sangat berpengaruh pada pembentukan perilaku setiap manusia. dalam hal ini tidak hanya bangunan dan tempat, tetapi orang-orang di sekolah tersebut juga dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa.³⁹

5. Indikator Kedisiplinan Siswa

Arikunto membagi indikator kedisiplinan ke dalam tiga poin, Adapun indikator nya sebagai berikut:

- a. Perilaku Kedisiplinan siswa di kelas, meliputi:
 1. Absensi siswa
 2. Memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran (mencatat, memperhatikan, membaca buku pelajaran)

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hal. 138

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 139

3. Mengerjakan tugas yang diberikan guru
4. Membawa peralatan belajar
- b. Perilaku Kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah, meliputi:
 1. Memanfaatkan waktu luang untuk belajar
 2. Mematuhi peraturan sekolah
- c. Perilaku Kedisiplinan di rumah, meliputi:
 1. Memiliki jadwal belajar
 2. Mengerjakan pekerjaan rumah⁴⁰

6. Unsur-Unsur Kedisiplinan

a. Peraturan

Peraturan dan tata tertib merupakan sesuatu yang dibuat untuk mengatur perilaku manusia agar terarah sesuai yang diharapkan. Di lingkungan sekolah gurulah yang diberi tanggung jawab untuk menyampaikan dan mengontrol kelakuan siswa dan tata tertib sekolah.⁴¹ Peraturan di sekolah harus dipatuhi oleh setiap siswa agar tercapainya tujuan dari proses belajar mengajar.

b. Hukuman

Hukuman merupakan timbal balik atas kesalahan yang diberikan kepada siswa ketika melakukan kesalahan. Hukuman adalah penyajian

⁴⁰ Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi*, hal. 137

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hal. 122-123

stimulus tidak menyenangkan untuk menghilangkan dengan segera tingkah laku siswa yang mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar di sekolah.⁴² Hukuman juga dapat berarti suatu bentuk kerugian yang diberikan kepada orang yang berbuat salah.⁴³ Sehingga diharapkan dengan diberikan hukuman siswa dapat menjadikan pelajaran untuk lebih disiplin.

c. Penghargaan

Penghargaan merupakan alat pendidikan yang bersifat menyenangkan, penghargaan diberikan kepada anak yang mempunyai prestasi-prestasi tertentu dalam pendidikan, memiliki kemajuan dan tingkah laku yang baik sehingga dapat menjadikan contoh tauladan bagi anak-anak lain.⁴⁴ dapat disimpulkan bahwa penghargaan adalah segala sesuatu yang menyenangkan siswa karena mendapatkan hasil baik yang telah dicapai dalam proses pendidikannya. Penghargaan dapat berupa pujian, hadiah, tindakan dan lainnya.

d. Konsistensi

Konsistensi adalah tingkat stabilitas yang mempunyai nilai mendidik, memotivasi dan memperbaiki penghargaan terhadap peraturan dan orang yang

⁴² Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung, Remaja Rosda Karya, hal. 236

⁴³ Charles Schaefer, Ph. D, *Bagaimana Membimbing Mendidik dan Mendisiplinkan Anak Secara Efektif*. Alih Bahasa, Drs. R Turman Sirait. Jakarta: Restu Agung, 2000, hal. 130

⁴⁴ Charles Schaefer, Ph. D, *Bagaimana Membimbing...*, hal. 131

berkuasa.⁴⁵ Dalam bedisiplin konsisten adalah tetap menjalankan apa yang telah disetujui mengenai hal apa saja yang harus dilakukan dan yang harus dihindari dalam suatu tindakan. Tanpa adanya konsisten dari siswa itu sendiri, disiplin yang telah dimulai akan sia-sia karena dalam melakukan segala hal termasuk disiplin harus diikuti dengan konsistensi atau berkelanjutan.



⁴⁵ Hurlock, E. B. *Psikologi Perkembangan...*, hal. 91

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat hitung dan mengukur dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁷ Metode yang akan digunakan adalah penelitian *eksperimen* yaitu menunjukkan atau mengindikasikan adanya suatu tes atau pengujian.⁴⁸ Model penelitian yang digunakan adalah *preexperiment design* dengan pendekatan *one-group pre-test post-test design* yang dimana siswa akan diberikan instrument sebelum dan sesudah diberikan *treatment* yaitu layanan konseling individual.

Layanan konseling individual yang merupakan *treatment* yang digunakan dalam meneliti efektivitas konseling individual terhadap kedisiplinan siswa di SMAN 11 Banda Aceh yang dilakukan setelah diberikan angket kepada siswa yang dianggap kurang disiplin dan kemudian setelah dilakukan konseling individual angket yang sama diberikan kembali untuk melihat apakah ada perbedaan kedisiplinan sebelum dan

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, hal 14

⁴⁸ Nyoman Dantes, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: ANDI, 2012, hal. 94

sesudah diberikan perlakuan yaitu layanan konseling individual. Desain penelitian *one group pretest-posttest* dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 3.1
Design One Group Pretest-Posttest

Pre-Test	Variabke Terikat	Post-Test
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : Kondisi awal sebelum diberikan *treatment*

X : Pemberian *treatment* dengan teknik konseling individual

O₂ : Kondisi akhir setelah diberikan *treatment*⁴⁹

Adapun tahap-tahap dalam rancangan eksperimen *pre-test and post-test one group design* sebagai berikut:

a. *Pre-Test (O₁)*

Dalam penelitian ini, *Pre-test* berguna untuk mengetahui gambaran kedisiplinan siswa di SMAN 11 Banda Aceh sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).

b. *Treatment (X)*

Treatment yang diberikan pada penelitian ini adalah teknik konseling individual sebanyak satu kali pertemuan atau lebih selama 15-30 menit tergantung situasi.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 79

c. *Post-Test (O₂)*

Pada tahap ini peneliti memberikan angket yang sama kembali setelah pemberian *Treatment* guna mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam pemberian *Treatment* layanan konseling individual.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian berkaitan dengan data, ukuran populasi sama banyaknya dengan jumlah manusia.⁵⁰ Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵¹ Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI IPA SMAN 11 Banda Aceh dengan jumlah keseluruhan 118 siswa. Kelas tersebut dipilih berdasarkan saran dari guru BK karena dianggap lebih mudah diajak kerja sama.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat menggambarkan populasi itu sendiri.⁵² Merujuk pada pendapat Roscoe dalam buku Supardi, sampel dapat diambil sebanyak 10-20 orang pada penelitian eksperimen yang

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 108

⁵¹ Sugiyono. *Metode Penelitian...*, hal. 80

⁵² Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 121

menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.⁵³ Mengingat keterbatasan waktu yang dimiliki maka peneliti mengambil sampel sebanyak 11 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* dengan jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁵⁴ Ciri-ciri khusus pada penelitian ini adalah siswa yang kedisiplinannya paling rendah dari seluruh populasi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan proses peneliti mengumpulkan data untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Data merupakan sejumlah informasi dan bahan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan baik yang diperoleh dari data di lapangan maupun jawaban dari responden atau siswa yang telah ditentukan pada saat penelitian yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁵⁵ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sendiri adalah *skala likert* yang mengukur tanggapan dari suatu pertanyaan baik

⁵³ Supardi, *Metodologi Penelitian*, Mataram: Yayasan Cerdas Press, 2006, hal. 133

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, CV, 2016, hal. 124

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 96

positif maupun negatif. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap maupun persepsi seseorang terhadap variabel dalam penelitian.⁵⁶

Instrumen kedisiplinan terdiri dari 60 item pernyataan yang akan diuji, Adapun kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi - Kisi Skala Kedisiplinan

Variabel	Indikator	Item	
		+	-
Kedisiplinan siswa	Sikap siswa di sekolah	1, 3, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 17, 19, 21, 22	2, 4, 5, 6, 8, 14, 15, 16, 18, 20,
	Sikap siswa di kelas	23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 37, 39, 40, 41, 42	28, 32, 33, 34, 35, 36, 38,
	Sikap siswa di rumah	43, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 56,	44, 51, 52, 53, 54, 55, 57, 58, 59, 60

Skala kedisiplinan siswa berjumlah 60 pernyataan yang terdiri dari indikator kehadiran siswa, siswa tertib dalam absensi pada pernyataan favorabel sebanyak 1 pernyataan dan pernyataan unfavorabel sebanyak 2 pernyataan, pada indikator sikap siswa di kelas/ di sekolah bagian favorabel sebanyak 24 pernyataan dan unfavorabel

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.134

sebanyak 15 pernyataan, pada indikator sikap siswa di luar sekolah/ di rumah, pergaulan siswa bagian favorabel adalah 8 pernyataan dan pernyataan unfavorabel sebanyak 10 pernyataan. Adapun respon jawaban yang dapat dipilih responden terdiri dari 4 alternatif yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Katagori Pemberian Skor

Jenis Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
	Sangat Sering	Sering	Tidak Sering	Tidak Pernah
<i>Favorable</i> (pernyataan positif)	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i> (pernyataan negatif)	1	2	3	4

Tabel di atas menunjukkan alternatif jawaban yang dapat dipilih responden, yaitu sangat sering (SS), sering (S), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP). Item pernyataan *favorable* pada jawaban siswa diberi skor 1-4. Apabila siswa menjawab pernyataan *favorable* pada kolom sangat sering (SS) diberi skor 4, kolom sering (S) diberi skor 3, kolom kadang-kadang (KK) diberi skor 2, dan pada kolom tidak pernah (TP) diberi skor 1. Sedangkan pada butir pernyataan *unfavorable* apabila siswa menjawab pada kolom sangat sering (SS) diberi skor 1, sering (S) diberi skor 2, kolom kadang-kadang (KK) diberi skor 3, dan pada kolom sangat tidak setuju (STS)

diberi skor 4.⁵⁷ Selanjutnya item pernyataan akan diuji validitas dan reliabilitas untuk mendapat pernyataan yang valid dan reliabel sehingga dapat dibagikan kepada responden.

1. Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur.⁵⁸ Dalam instrument yang akan diuji coba terdapat 60 item pernyataan yang akan digunakan di luar kelas eksperimen dan diuji pada 20 siswa, kemudian dilanjutkan dengan uji validitas secara statistik menggunakan aplikasi *SPSS* untuk melihat tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument. Adapun hasil instrument serdiri terdapat 37 item pernyataan yang tidak valid dan 23 item pernyataan yang valid. Selanjutnya hasil dari perhitungan validitas tersebut dianalisis dengan menggunakan tabel koefisien korelasi jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen tersebut dinyatakan valid, namun sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada table berikut:

⁵⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009, hal. 93

⁵⁸ Sunjoyo, Rony Setiawan, dkk, *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset (Program IBM SPSS 21,0)*, Bandung: Alfabeta, 2013, hal. 38

Tabel 3.4
Hasil Validitas

No.	<i>r Hitung</i>	<i>r Table</i>	Kesimpulan	Keterangan
1.	215	0.444	Invalid	Dibuang
2.	407	0.444	Invalid	Dibuang
3.	062	0.444	Invalid	Dibuang
4.	497	0.444	Valid	Dipakai
5.	251	0.444	Invalid	Dibuang
6.	577	0.444	Valid	Dipakai
7.	312	0.444	Invalid	Dibuang
8.	565	0.444	Valid	Dipakai
9.	261	0.444	Invalid	Dibuang
10.	362	0.444	Invalid	Dibuang
11.	637	0.444	Valid	Dipakai
12.	279	0.444	Invalid	Dibuang
13.	152	0.444	Invalid	Dibuang
14.	538	0.444	Valid	Dipakai
15.	559	0.444	Valid	Dipakai
16.	688	0.444	Valid	Dipakai
17.	613	0.444	Valid	Dipakai
18.	518	0.444	Valid	Dipakai
19.	098	0.444	Invalid	Dibuang
20.	799	0.444	Valid	Dipakai
21.	396	0.444	Invalid	Dibuang
22.	374	0.444	Invalid	Dibuang
23.	054	0.444	Invalid	Dibuang
24.	441	0.444	Invalid	Dibuang

25.	232	0.444	Invalid	Dibuang
26.	746	0.444	Valid	Dipakai
27.	515	0.444	Valid	Dipakai
28.	565	0.444	Valid	Dipakai
29.	014	0.444	Invalid	Dibuang
30.	663	0.444	Valid	Dipakai
31.	755	0.444	Valid	Dipakai
32.	713	0.444	Valid	Dipakai
33.	633	0.444	Valid	Dipakai
34.	687	0.444	Valid	Dipakai
35.	570	0.444	Invalid	Dibuang
36.	438	0.444	Invalid	Dibuang
37.	454	0.444	Valid	Dipakai
38.	470	0.444	Valid	Dipakai
39.	406	0.444	Invalid	Dibuang
40.	183	0.444	Invalid	Dibuang
41.	035	0.444	Invalid	Dibuang
42.	398	0.444	Invalid	Dibuang
43.	605	0.444	Valid	Dipakai
44.	407	0.444	Invalid	Dibuang
45.	019	0.444	Invalid	Dibuang
46.	466	0.444	Valid	Dipakai
47.	005	0.444	Invalid	Dibuang
48.	023	0.444	Invalid	Dibuang
49.	097	0.444	Invalid	Dibuang
50.	066	0.444	Invalid	Dibuang
51.	261	0.444	Invalid	Dibuang

52.	669	0.444	Valid	Dipakai
53.	323	0.444	Invalid	Dibuang
54.	227	0.444	Invalid	Dibuang
55.	229	0.444	Invalid	Dibuang
56.	231	0.444	Invalid	Dibuang
57.	110	0.444	Invalid	Dibuang
58.	363	0.444	Invalid	Dibuang
59.	345	0.444	Invalid	Dibuang
60.	429	0.444	Invalid	Dibuang

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan terdapat 23 item pernyataan yang valid, sedangkan 37 item pernyataan yang tidak valid. Pernyataan *favorable* yang valid terdapat 9 item dan pernyataan *unfavorable* yang valid dan 14 item, maka jumlah item yang valid adalah 23 item yang dapat dibagikan kepada siswa, sedangkan 37 item yang terdiri dari pernyataan *favorable* yang tidak valid sebanyak 24 item dan pernyataan *unfavorable* sebanyak 13 item. Berikut tabelnya:

Tabel 3.5
Validitas dan Nonvaliditas

Variabel Kedisiplinan Siswa	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
Valid	4, 8, 14, 33, 34, 37, 38, 43, 46	6, 11, 15, 16, 17, 18, 20, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 52	23

Tidak Valid	1, 3, 5, 7, 9, 12, 13, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 29, 39, 40, 41, 42, 45, 47, 48, 49, 50, 56	2, 10, 35, 36, 44, 51, 53, 54, 55, 57, 58, 59, 60	37
-------------	---	---	----

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda.⁵⁹ Reliabilitas berarti suatu instrumen dapat dinyatakan andal dan terpercaya apabila instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang sama setelah berkali-kali dilakukan pengukuran terhadap responden. Uji reliabilitas dapat menunjukkan sejauh mana hasil pengumpulan tersebut tetap konsisten. Reliabilitas penting dilakukan agar dapat menemukan kualitas instrumen yang dikembangkan serta dapat diketahui apakah suatu instrumen layak untuk digunakan atau tidak. Untuk menguji reliabilitas instrumen peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 25*. Jika *Cronbach's Alpha* > *r tabel* maka instrument dinyatakan valid, sebaliknya jika *Cronbach's Alpha* < *r tabel* maka instrument dinyatakan tidak valid. Berikut hasil *Cronbach's Alpha*:

⁵⁹ A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian...*, hal. 234-242

Tabel 3.6
Cronbach's Alpha

<i>Variabel</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
Kedisiplinan siswa	0.858	23

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar 0.858. Agar instrumen dianggap reliabel maka dibutuhkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai *r tabel* yang didapat dari tabel *Distribusi Nilai r Tabel Signifikansi 5%*. Dalam pengujian instrument, peneliti menggunakan sampel sebanyak 20 siswa sehingga nilai *r tabel* adalah 0.444. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0.858 lebih besar dari nilai *r tabel* yaitu 0.444 sehingga instrumen dianggap reliabel.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan dasar seluruh ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bisa bekerja berdasarkan informasi yang merupakan kenyataan tentang dunia realitas yang diperoleh melalui observasi. Informasi itu dikumpulkan dan kerap dengan bermacam perlengkapan yang sangat mutahir, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diamati dengan jelas.⁶⁰

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: CV. Alfabeta, 2017, hal. 309

Penelitian ini dilakukan dengan teknik *Observasi Partisipasi pasif* dimana peneliti datang ke tempat kegiatan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁶¹ Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung di SMAN 11 Banda Aceh yang berhubungan dengan kedisiplinan siswa. Dalam melakukan pengamatan, peneliti mencatat aktivitas, kondisi dan situasi yang terjadi di lapangan. Sehingga nantinya dapat menjadi data dalam penelitian.

2. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan *Skala Likert* yang dapat digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi siswa dalam menyatakan sikap dan persepsinya mengenai pertanyaan dalam angket yang dibagikan peneliti terkait masalah kedisiplinan. Angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan akan dibagikan kepada siswa-siswa yang telah ditentukan, kemudian siswa-siswa tersebut diberikan *treatment* dengan menggunakan layanan konseling individual, kemudian angket yang sama diberikan kembali kepada siswa tersebut guna melihat apakah *treatment* yang diberikan berpengaruh terhadap kedisiplinan atau tidak. Tahap selanjutnya data tersebut akan dianalisis menggunakan aplikasi *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Analisis Data

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal. 311

Analisis data merupakan pengorganisasian data ke dalam bentuk suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga didapatkan jawaban dari tujuan penelitian.⁶² Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan bantuan *software SPSS versi 25* dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*.⁶³ Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Uji normalitas yang dilakukan adalah uji *Kolmogorov Smirnov*. Normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari pengambilan keputusan jika $\text{sig} > 0.05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika $\text{sig} < 0.05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁶⁴

2. Uji Wilcoxon

Penelitian *eksperimental* bertujuan untuk mengetahui dampak dari suatu *treatment* yang diberikan yaitu peneliti akan mengamati hasil dari pemberian

⁶² Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1989), hal. 89

⁶³ Jonathan Sarwono dan Hendra Nur Salim, *Prosedur-Prosedur Populer Statistik untuk Analisis Data Riset Skripsi*, Yogyakarta: Gava Media, 2017, hal.135

⁶⁴ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015, hal. 55

treatment yang diberikan dengan teknik konseling individual pada *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan *uji wilcoxon* untuk melihat apakah ada peningkatan sebelum dan setelah diberikan *treatment* untuk kemudian dimasukkan ke dalam program komputer yaitu *SPSS (Statistical Package for Social Science)* untuk diolah menggunakan *uji wilcoxon*. Untuk mendapatkan hasil maka perlu dilakukan identifikasi dengan membandingkan skor *pretest* dan *posttes* yang diperoleh dari hasil *uji wilcoxon*. *Uji wilcoxon rank test* digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas konseling individual terhadap kedisiplinan siswa di SMAN 11 Banda Aceh.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 11 Banda Aceh yang berdiri pada tahun 2003 dan mendapatkan status negeri pada tahun 2004, letaknya di Gampong Blangcut Kecamatan Lueng Bata kota Banda Aceh. Sebelum bangunan sekolah selesai dibangun, siswa SMAN 11 banda aceh menumpang di SMAN 3 Banda Aceh. Pada tahun 2008 selesai dibangun satu deretan kelas. Sekolah ini berdiri diatas rawa-rawa, pada tahun 2010 sudah banyak bangunan yang berdiri sehingga rawa-rawa sudah datar dengan tanah, sehingga lingkungan sekolah lebih indah dan teratur. Kemudian mulai dibangun lagi ruang kelas hingga bangunan sekolah semakin berkembang seperti saat ini.⁶⁵

Di SMAN 11 Banda Aceh ruang kelas laki-laki terpisah dengan ruang kelas perempuan, kelas laki-laki dipenuhi dengan laki-laki dan kelas perempuan hanya ada siswa perempuan saja, tidak dicampur antara laki-laki dan perempuan, hal tersebut memang telah menjadi ketentuan sejak pertama kali sekolah ini di bangun. Semenjak sekolah ini dipimpin oleh Dra. Nuriati, M.Pd, lebih ditekankan kepada kedisiplinan

⁶⁵ Sumber *Soft File* Bagian Tata Usaha SMA Negeri 11 Banda Aceh Pada Tanggal 17 Desember 2020

baik siswa maupun guru, kepala sekolah juga menekankan proses belajar dimana siswa harus lebih aktif dari pada guru.⁶⁶

SMAN 11 Banda Aceh ikut berpartisipasi dalam mencerdaskan anak-anak bangsa, bahkan sekolah ini telah mendapat berbagai prestasi pada tingkat daerah dan nasional. SMA Negeri 11 Banda Aceh dibangun dengan tujuan untuk membekali siswa dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat serta untuk menciptakan generasi-generasi yang berprestasi dan bertanggung jawab. Pada saat ini SMA Negeri 11 banda aceh di pimpin oleh ibu Dra. Nuriati, M.Pd, sekolah ini terletak di jalan Paya Umeet Gp. Blangcut Lueng Bata Banda Aceh diatas lahan seluas 6.000 m² dengan jumlah ruang kelas 22 Ruang yang berukuran Ukuran 8 m x 9 m, juga memiliki lapangan basket yang berukuran 28 x 15 m, dan lapangan voli yang berukuran 18 x 9 m. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada letak geograis sebagai berikut:

1. Sebalah utara berbatasan dengan perkebunan dan pemukiman warga gampong Blangcut.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan pertokoan, dan pemukiman masyarakat gampong Blangcut.
3. Sebelah timur berbatasan dengan eks kantor BRR dan pertokoan gampong Blangcut.
4. Sebelah barat berbatasan dengan rumah masyarakat gampong Blangcut.⁶⁷

⁶⁶ Sumber *Soft File* Bagian Tata Usaha SMA Negeri 11 Banda Aceh Pada Tanggal 17 Desember 2020

1. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah faktor pendukung yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan data yang diperoleh, berikut keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMAN 11 Banda Aceh:

Tabel 4.1
Fasilitas SMAN 11 Banda Aceh

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala sekolah	1	Sangat Baik
2.	Ruang guru	1	Baik
3.	Ruang pengajaran	1	Baik
4.	Ruang kurikulum	1	Baik
5.	Ruang kesiswaan	1	Sangat baik
6.	Ruang BK	1	Sangat Baik
7.	Ruang kelas	1	Baik
8.	Perpustakaan	1	Baik
9.	Lab komputer	1	Baik
10.	Lab kimia	1	Baik
11.	Lab fisika	1	Baik
12.	Lab biologi	1	Baik

⁶⁷ Sumber *Soft File* Bagian Tata Usaha SMA Negeri 11 Banda Aceh Pada Tanggal 17 Desember 2020

13.	Lab Bahasa	1	Baik
14.	Lab PAI	1	Baik
15.	Mushola	1	Baik
16.	Toilet	3	Kurang baik

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa fasilitas yang dimiliki SMAN 11 Banda Aceh memadai dengan keadaan yang baik dan beberapa ruang dilengkapi dengan AC termasuk ruangan kepala sekolah, ruangan TU serta ruangan BK. Ruang kelas juga terbilang sangat baik dengan infrastruktur di kelas seperti kursi, meja dan papan tulis serta alat kebersihan yang lengkap. Di sekolah juga tersedia proyektor yang dapat memudahkan guru dalam melaksanakan berbagai teknik dalam mengajar. Hal ini sangat membantu dalam mewujudkan proses pembelajaran yang efektif.⁶⁸

2. Guru dan Siswa

Tabulasi jumlah siswa laki-laki, perempuan dan pembagian serta jumlah siswa keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Guru dan Siswa

Kelas	Jurusan	Jlm. Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
X	IPA	4	50	60	110

⁶⁸ Sumber *Soft File* Bagian Tata Usaha SMA Negeri 11 Banda Aceh dan Hasil Pengamatan Peneliti Pada Tanggal 17 Desember 2020

	IPS	3	46	30	76
XI	IPA	5	62	56	118
	IPS	3	44	29	73
XIII	IPA	4	49	74	123
	IPS	3	40	25	65
Total		22	291	274	565

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah kelas yang terdiri dari IPA dan IPS, pada kelas X terdiri dari 4 kelas IPA dan 3 kelas IPS, pada kelas XI terdiri dari 5 kelas IPA dan 3 kelas IPS dan pada kelas XIII terdiri dari 4 kelas IPA dan 3 Kelas IPS dengan jumlah kelas keseluruhan sebanyak 22 kelas. Jumlah siswa keseluruhan adalah 565 orang yang terdiri dari 291 siswa laki-laki dan 274 siswa perempuan.⁶⁹ Adapun jumlah guru di SMAN 11 Banda Aceh sebagai berikut:

Tabel 4.3

Jumlah Guru SMAN 11 Banda Aceh

Daftar Guru	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Guru Tetap	11	39	50
Guru Honorer	1	7	8
Guru Sertifikasi	6	37	43

⁶⁹ Sumber Soft File Bagian Tata Usaha SMA Negeri 11 Banda Aceh dan Hasil Pengamatan Peneliti Pada Tanggal 17 Desember 2020

Total	18	83	101
--------------	----	----	-----

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa total keseluruhan guru di SMAN 11 Banda Aceh adalah 101 orang yang terdiri dari guru laki-laki berjumlah 18 orang dan guru perempuan berjumlah 83 orang yang terdiri dari guru tetap laki-laki 11 orang dan guru tetap perempuan 39 orang, kemudian guru honorer terdiri dari 1 guru laki-laki dan 7 guru perempuan serta guru sertifikasi terdiri dari 6 guru laki-laki dan 37 guru perempuan.⁷⁰

B. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SMAN 11 Banda Aceh bertujuan untuk memperoleh data mengenai kedisiplinan siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment*, data diperoleh dari hasil penyebaran angket pada saat *pretest* dan *posttest*. Hasil penelitian kemudian diuraikan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian, tujuan penelitian, dan hipotesis penelitian, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “apakah layanan konseling individual efektif terhadap kedisiplinan siswa di SMAN 11 Banda Aceh”.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan alat ukur yaitu skala tentang kedisiplinan siswa yang dijadikan sebagai alat pengumpulan data, skala tentang kedisiplinan siswa dibagikan kepada siswa dengan tujuan untuk melihat skor nilai kedisiplinan siswa, skala ini memiliki 23 item pernyataan, setelah siswa mengisi

⁷⁰ Sumber *Soft File* Bagian Tata Usaha SMA Negeri 11 Banda Aceh Pada Tanggal 17 Desember 2020

seluruh item pernyataan kemudian data diolah untuk melihat beberapa siswa yang skornya paling rendah untuk kemudian diberikan *treatment*, setelah selesai diberikan *treatment* peneliti memberikan *posttest* untuk melihat perubahan dari siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment*.

1. Penyajian Data

a. *Pretest*

Pretest diberikan kepada siswa kelas XI IPA SMAN 11 Banda Aceh, pemberian *pretes* dilakukan pada tanggal 12 Desember 2020. Setelah angket dibagikan kepada siswa maka langkah selanjutnya adalah menjumlahkan skor tiap-tiap item pernyataan yang dipilih siswa yang telah diberikan skor sesuai dengan keperluan pengolahan data. Setelah penjumlahan diperoleh selanjutnya dipilih 11 siswa dengan skor terendah untuk dijadikan sampel dalam penelitian yang kemudian akan diberikan *treatment* dengan teknik konseling individual. Adapun hasil skor *pretest* siswa terendah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Skor *Pretes* Siswa SMAN 11 Banda Aceh

No.	Responden/ Siswa	Skor <i>Pretest</i>
1.	NK	32
2.	AN	32
3.	IR	67
4.	RR	70

5.	RPP	70
6.	RP	71
7.	NSL	72
8.	YW	72
9.	NSR	74
10.	ADU	74
11.	AR	75
Jumlah		708
Nilai Rata -Rata		64

Tabel di atas menunjukkan 11 siswa dengan skor *pretest* terendah dengan skor rata-rata siswa sebesar 64 ketika belum diberikan *treatment*. Selanjutnya 11 siswa tersebut akan diberikan *treatment* dengan teknik layanan konseling individual.

b. *Treatment*

Berdasarkan hasil *pretest* terdapat 11 siswa dengan skor terendah yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. *Treatment* yang digunakan peneliti pada penelitian ini menggunakan teknik konseling individual yang merupakan layanan dalam bimbingan konseling untuk membantu siswa dalam pengentasan masalah pribadi siswa yang tidak dapat diselesaikan sendiri yang dilakukan secara perorangan.

1. *Treatment I*

Treatment pertama dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2020.

Pada tahap awal konseling individual peneliti mempersilahkan siswa masuk ke ruangan BK, namun ada sebagian siswa yang lebih nyaman mengikuti layanan konseling individual di luar ruangan. Pada tahap ini menerapkan perilaku *attending* pada siswa, kemudian menjelaskan maksud dari pelaksanaan layanan konseling individual ini.

Pada tahap kerja peneliti membahas terkait masalah kedisiplinan dengan meminta siswa untuk menjelaskan apa itu disiplin dan apakah selama ini siswa termasuk disiplin atau tidak, kemudian peneliti menjelaskan bentuk-bentuk disiplin dan keuntungan serta kerugian jika tidak disiplin. Kemudian peneliti memberikan motivasi dan perspektif tentang kedisiplinan seperti meminta siswa memberikan contoh orang-orang sukses yang tidak disiplin sehingga siswa memiliki perspektif baru mengenai pentingnya menerapkan disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah membahas mengenai kedisiplinan maka pada tahap akhir menyimpulkan bersama apa saja yang telah dibahas pada tahap inti dan mengajak siswa untuk mulai menerapkan disiplin dari hal-hal sederhana seperti tidak menunda-nunda waktu sholat. Kemudian peneliti membuat kontrak pertemuan dengan siswa untuk tahap selanjutnya dan mengucapkan terimakasih karena telah bersedia mengikuti layanan

konseling individual dan mempersilahkan siswa pamit melanjutkan aktivitasnya.

2. *Treatment II*

Pada *treatment* tahap kedua yang dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2020, pelaksanaan layanan konseling individual lebih difokuskan terhadap kontribusi apa saja yang dilakukan siswa setelah mengikuti *treatment* tahap pertama. Peneliti meminta siswa menceritakan tentang apa saja yang sudah dilaksanakan siswa mengenai hal yang telah disepakati, seperti harus tetap ke sekolah jika tidak terlalu penting dengan urusan luar sekolah, ke sekolah tepat waktu, masuk kelas tepat waktu, mematuhi peraturan sekolah, tidak membolos, memanfaatkan waktu luang untuk belajar, tidak mencontek, membuang sampah pada tempatnya dan memperhatikan guru saat jam pelajaran. Pada tahap akhir peneliti dan siswa menyimpulkan bersama apa saja yang dibahas pada *treatment* pertama dan kedua. Kemudian peneliti mengakhiri layanan konseling individual dan membagikan kembali angket yang sama pada saat *pretest* untuk melihat apakah ada perbedaan kedisiplinan sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dengan layanan konseling individual. *Treatment* ini dilakukan pada 11 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian.

c. *Posttest*

Setelah dilaksanakannya *treatment* pada tanggal 16 Desember 2020, angket yang dibagikan pada tahap *pretest* dibagikan kembali untuk melihat apakah ada peningkatan kedisiplinan setelah dilakukan *treatment* dengan teknik konseling individual. Tujuan dilaksanakannya *posttest* yaitu untuk melihat keefektivan layanan konseling individual terhadap kedisiplinan siswa di SMAN 11 Banda Aceh. Adapun skor *posttes* siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Skor *Posttes* Siswa SMAN 11 Banda Aceh

No.	Responden/ Siswa	Skor <i>Posttest</i>
1.	NK	48
2.	AN	50
3.	IR	73
4.	RR	111
5.	RPP	77
6.	RP	79
7.	NSL	80
8.	YW	76
9.	NSR	83
10.	ADU	81

11.	AR	82
Jumlah		840
Nilai Rata - Rata		76

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dengan teknik konseling individual di SMAN 11 Banda Aceh. Dari hasil *posttest* yang diberikan dapat dilihat bahwa skor *posttes* adalah 76 dan skor *pretest* adalah 64. Hal ini berarti adanya peningkatan kedisiplinan sebelum dan sesudah diberikan *treatment* pada 11 siswa SMAN 11 Banda Aceh. Sehingga layanan konseling individual yang dilaksanakan di SMAN 11 Banda Aceh efektif digunakan untuk dapat mengurangi masalah kedisiplinan siswa. Adapun perbandingan skor *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttes* Kedisiplinan Siswa

No.	Responden/ Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	NK	32	48
2.	AN	32	50
3.	IR	67	73
4.	RR	70	111
5.	RPP	70	77

6.	RP	71	79
7.	NSL	72	80
8.	YW	72	76
9.	NSR	74	83
10.	ADU	74	81
11.	AR	75	82
Jumlah		708	840
Mean		64	76

Dari tabel tersebut dapat dilihat perbandingan skor sebelum dan setelah diberikan *treatment* yang bahwa semua siswa memiliki peningkatan skor dari sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. Nilai rata-rata didapatkan dari penjumlahan semua nilai siswa pada tahap *pretest* sebesar 64 dan *posttest* sebesar 76 dengan memasukkan data ke *microsoft excel* menggunakan rumus “=average(C2:C11)”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan kedisiplinan setelah diberikan *treatment* dengan teknik konseling individual

2. Pengolahan Data

a. Uji Normalitas

Uji *normalitas* dilakukan untuk mengetahui distribusi dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Bila data berdistribusi normal maka dapat digunakan uji berjenis *parametrik* sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka dapat dipakai uji statistik *nonparametrik*. Uji *normalitas* yang

dilakukan adalah *uji Kolmogorov Smirnov*. Normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari pengambilan keputusan jika $sig > 0.05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika $sig < 0.05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil yang diperoleh dari analisis *uji normalitas* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Uji Normalitas

<i>Pre-Post</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig</i>
<i>Pretest</i>	0.381	11	0.000
<i>Posttest</i>	0.256	11	0.043

Dari hasil uji tersebut menunjukkan *pretest* pada bagian *statistic* sebesar 0.381 dan *df* 11 serta *sig* adalah 0.000. Sementara pada *posttest* bagian *statistic* adalah 0.256 dan *df* adalah 11 serta *sig* adalah 0.43. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data *sig* bagian *pretest* < 0.05 sehingga data dianggap tidak normal, dan pada *posttest* bagian *sig* > 0.05 .⁷³ Karena hasil uji normalitas didapatkan data tidak berdistribusi dengan normal maka jenis penelitian ini termasuk dalam kategori *nonparametrik* dimana salah satu syarat penelitian dengan jenis ini adalah data yang tidak berdistribusi dengan

⁷³ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015, hal.

normal sehingga data hasil penelitian dapat diolah dengan menggunakan dengan *uji wilcoxon*.

b. Uji Wilcoxon

Untuk pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *uji wilcoxon* dengan aplikasi *SPSS* untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah ada perbedaan atau tidak antara sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dengan teknik konseling individual, adapun hasil dari perubahan skor rata-rata *pretest* dan *posttest* menggunakan *uji wilcoxon* pada siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Uji Wilcoxon Sigid Rank Test

		<i>N</i>	<i>Mean Rank</i>	<i>Sum of Mean</i>
<i>Posttes-Pretest</i>	<i>Negative Ranks</i>	0 ^a	.00	.00
	<i>Positive Ranks</i>	11 ^b	6.00	66.00
	<i>Ties</i>	0 ^c		
	<i>Total</i>	11		

Test Statistics^a

	<i>Posttes-Pretest</i>
<i>Z</i>	-2941 ^b
<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	.003

Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai dari hasil uji *wilcoxon* untuk melihat peningkatan sebelum dan sesudah diberikan *treatment*.

3. Interpretasi Data

Hasil olah data menggunakan uji *wilcoxon Signed Rank Test* dapat dilihat sebagai berikut:

- a. *Negative Ranks* atau selisih (negatif) antara hasil untuk *pretest* dan *posttest* pada nilai *N*, *mean rank*, maupun *sum rank* adalah 0. Nilai 0 tersebut menunjukkan tidak adanya penurunan skor dari nilai *pretest* ke *posttest*.
- b. *Positive Ranks* atau selisih (positif) antara hasil *pretest* dan *posttest* pada *N* adalah 11 yang artinya semua siswa mengalami peningkatan hasil dari *pretest* ke *posttest*. *Mean ranks* atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 6,00, sedangkan jumlah *sum of mean* adalah 66.00
- c. *Ties* adalah kesamaan nilai *pretest* dan *posttest*, disini nilai *ties* adalah 0, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada skor siswa yang sama antara *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan uji *wilcoxon* menggunakan aplikasi *SPSS* pada bagian *test statistics^a* diketahui nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* adalah 0,03. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji *wilcoxon* berdasarkan nilai *signifikansi (sig)* sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Asymp Sig (2 tailed)* < 0.05 maka hipotesis diterima
- b. Jika nilai *Asymp Sig (2 tailed)* > 0.05 maka hipotesis ditolak

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima sedangkan H_a ditolak yang berarti ada peningkatan kedisiplinan setelah diberikan *treatment* menggunakan teknik konseling individual sehingga dapat dikatakan bahwa konseling individual yang dilaksanakan di SMAN 11 Banda Aceh sudah efektif.

Adapun H_a dan H_0 dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

- a. H_0 : Kedisiplinan siswa efektif sebelum dan sesudah dilaksanakan layanan konseling individual.
- b. H_a : Kedisiplinan siswa tidak efektif sebelum dan sesudah dilaksanakan layanan konseling individual.

C. Pembahasan Penerapan *Treatment* Teknik Konseling Individual Terhadap Kedisiplinan Siswa

Hasil penelitian berdasarkan teori Arikunto, kedisiplinan adalah sebagai tindakan yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.⁷⁴ Adapun indikator kedisiplinan diantaranya perilaku kedisiplinan di dalam kelas, perilaku disiplin di lingkungan sekolah dan perilaku disiplin di luar sekolah/ rumah.⁷⁵ Disiplin merupakan sikap taat dan patuh terhadap peraturan sehingga disiplin juga berkaitan erat dengan adanya sanksi yang diberikan kepada pihak yang melanggar aturan tersebut. Dengan demikian apabila seseorang yang

⁷⁴ Suharmi Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi...*, hal. 132

⁷⁵ Suharmi Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi...*, hal. 137

melanggar peraturan yang telah ditetapkan, maka orang tersebut harus mau menerima sanksi yang akan diberikan.⁷⁶

Penelitian ini berdasarkan pendapat Arikunto yaitu disiplin di dalam kelas/ lingkungan sekolah dan disiplin di rumah. Siswa yang memiliki perilaku disiplin baik di kelas/ sekolah maupun di rumah dapat mempermudah dalam menjalani segala aktivitasnya seperti bangun tidur tepat waktu maka tidak akan terlambat ke sekolah, mentaati peraturan sekolah dapat membuat siswa terhindar dari teguran bahkan hukuman dari sekolah. Disiplin dari hal-hal kecil dapat membuat pribadi siswa terbentuk menjadi orang yang disiplin hingga dewasa nanti, sehingga dalam setiap kegiatan dapat menunjukkan kesiapannya.

Penelitian Tentang Efektivitas Konseling Individual Terhadap Kedisiplinan Siswa Di SMAN 11 Banda Aceh setelah diberikan *pretest* didapatkan skor siswa yang bervariasi, kemudian dipilih 11 siswa dengan kedisiplinan terendah yang akan dijadikan sampel. Perilaku tidak disiplin siswa sebelum diberikan *treatment* seperti siswa terlambat ke sekolah, tidak langsung masuk kelas ketika bel berbunyi, siswa tidak hadir tanpa keterangan, memakai seragam yang tidak sesuai jadwal, berpakaian tidak rapi, buang sampah sembarangan, tidak mau belajar ketika tidak ada guru di kelas, mencontek PR teman dan juga berbicara dengan teman ketika guru menjelaskan serta bermain telepon genggam di kelas.

⁷⁶ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin...*, hal. 30

Selama proses pemberian *treatment* siswa mudah diajak kerja dalam proses pembahasan mengenai kedisiplinan, sehingga tujuan dilaksanakan *treatment* dengan teknik konseling individual dapat tercapai. Setelah diberikan *treatment* didapatkan data hasil *pretest* dan *posttes* yang dibagikan dan diolah dengan *uji wilcoxon* dengan aplikasi *SPSS* menunjukkan bahwa adanya peningkatan kedisiplinan sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. Hal ini didasarkan dari hasil pengujian yang didapatkan bahwa *Sig (2 tailed)* adalah 0,003 yang lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima sedangkan H_a ditolak. Adapun H_0 dalam penelitian ini adalah “layanan konseling individual efektif terhadap kedisiplinan siswa” dan H_a dalam penelitian ini adalah “layanan konseling individual tidak efektif terhadap kedisiplinan siswa”. Berikut merupakan perbandingan skor rata-rata hasil *pretest* dan *posttes*:

Diagram 4.1

Perbandingan Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttes*

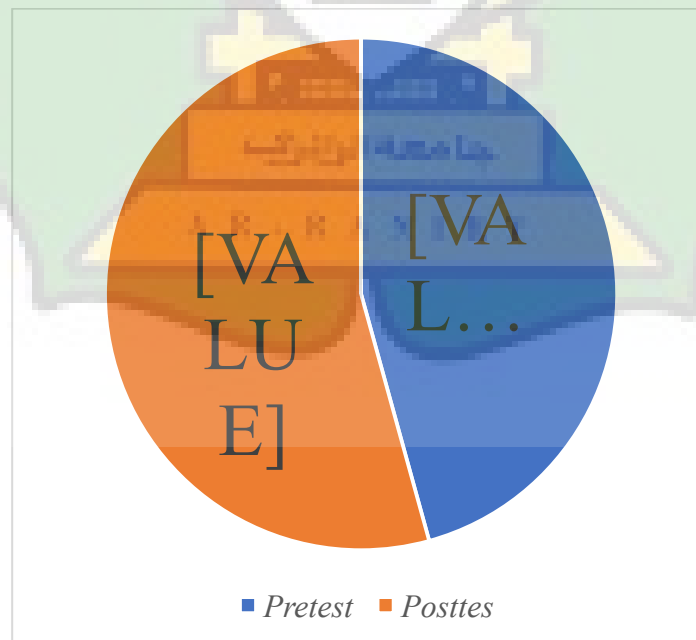


Diagram tersebut menunjukkan adanya peningkatan skor rata- rata siswa dari sebelum diberikan *treatment* (64) dan setelah diberikan *treatment* (76). Sehingga dapat disimpulkan bahwa konseling individual yang dilaksanakan di SMAN 11 Banda Aceh sudah efektif dalam menangani masalah kedisiplinan siswa yang selama ini menjadi tantangan bagi pihak SMAN 11 Banda Aceh dalam mewujudkan proses pembelajaran yang efektif.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

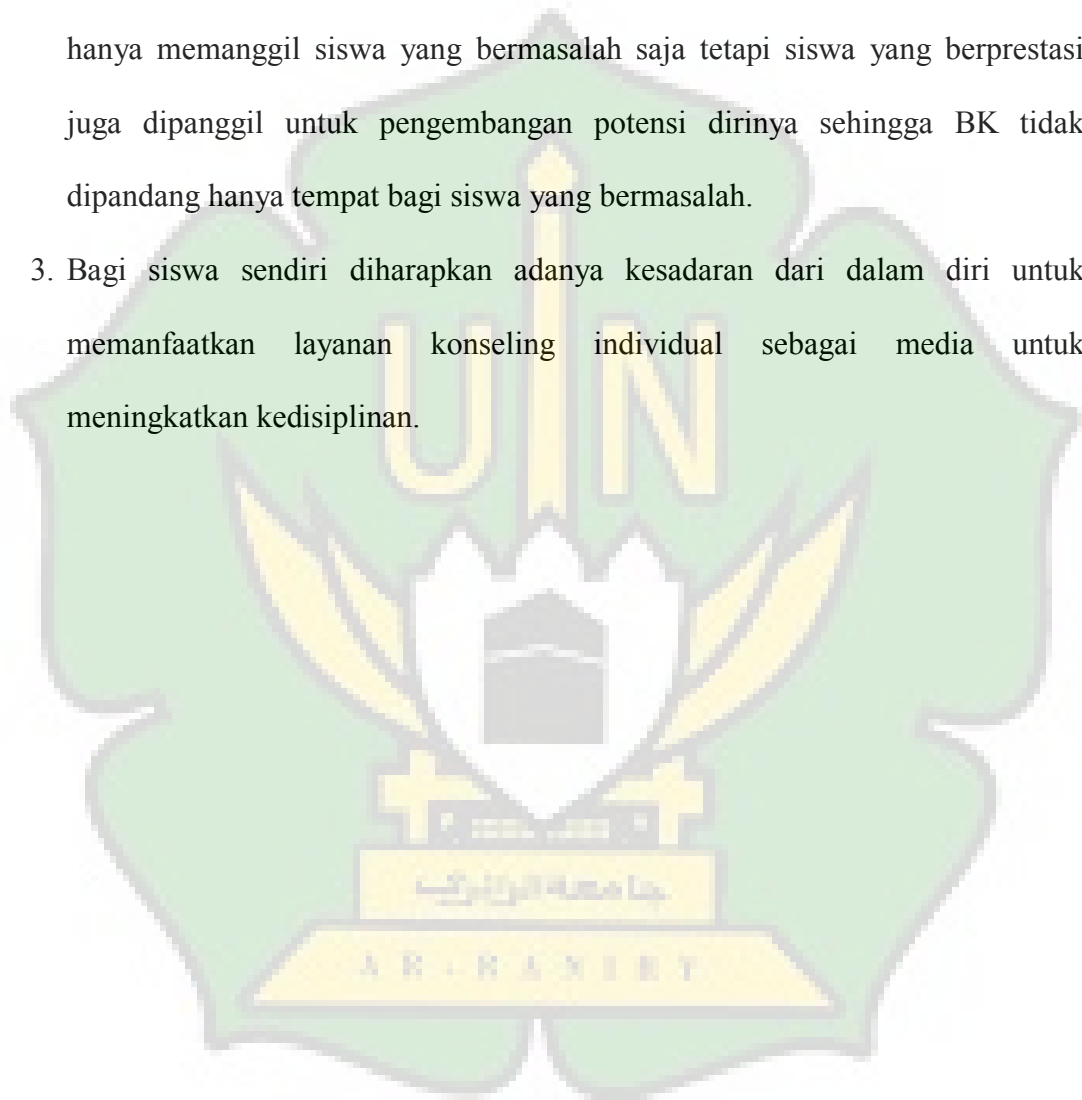
Berdasarkan hasil *posttes* pada 11 siswa dengan skor terendah pada tahap *pretest* terdapat peningkatan skor setelah diberikan *treatment* dengan teknik konseling individual dengan skor rata-rata pada *pretest* adalah 64 dan skor rata-rata pada *posttes* adalah 76. Dari 11 sampel yang diambil tidak terdapat penurunan skor sama sekali setelah dilakukan *treatment* yang dapat dibuktikan dengan nilai *negative ranks* pada *uji wilcoxon* adalah 0 yang berarti tidak ada penurunan skor dari *pretest* ke *posttes*. Adapun hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan *uji wilcoxon* pada penelitian ini adalah 0.003 yang lebih kecil dari syarat diterimanya hipotesis yaitu 0.05 yang berarti adanya perbedaan tingkat kedisiplinan siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling individual, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima yang berarti konseling individual yang dilaksanakan di SMAN 11 Banda Aceh efektif dalam menangani masalah kedisiplinan siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Bagi penulis sendiri agar dapat lebih mengasah kemampuan verbal dan lebih santai dalam mengemukakan pendapat serta penguasaan layanan yang baik.

2. Bagi guru BK agar dapat melaksanakan layanan konseling individual di ruangan tertutup agar tidak ada orang lain yang mendengar pembicaraan antara siswa dan guru BK sehingga siswa lebih terbuka. Selain itu guru BK tidak hanya memanggil siswa yang bermasalah saja tetapi siswa yang berprestasi juga dipanggil untuk pengembangan potensi dirinya sehingga BK tidak dipandang hanya tempat bagi siswa yang bermasalah.
3. Bagi siswa sendiri diharapkan adanya kesadaran dari dalam diri untuk memanfaatkan layanan konseling individual sebagai media untuk meningkatkan kedisiplinan.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. 2014. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan”*. Jakarta: Prenadamedia group
- Ali Imron. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT bumi Aksara
- Amir Da'ien Indra Kusuma. 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sebuah Tinjauan Teoritis Filosofis*. IKIP Malang
- Charles Schaefer, Ph.D. 2000. *Bagaimana Membimbing, Mendidik dan Mendisiplinkan Anak Secara Efektif*. Alih Bahasa, Drs. R Turman Sirait. Jakarta: Restu Agung
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi
- Dewa Ketut Sukardi dan Nila Kusmawati. 2008. *Proses Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hartono dan Soedarmadji Boy. 2012. *Psikologi Konseling* (Edisi Revisi). Jakafia: Kharisma Putra Utama
- Hibana Rahman S. 2003. *Bimbingan dan Konseling Pola*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hurlock, E. B. 2012 *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (terjemahan). Jakarta: Erlangga
- Jonathan Sarwono dan Hendra Nur Salim. 2017. *Prosedur-Prosedur Populer Statistik untuk Analisis Data Riset Skripsi*. Yogyakarta: Gava Media
- Mawarto. *Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Memanfaatkan Model Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 8 Surakarta*
- Margono. 2010. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Marzuki. 1983. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UII
- Ngalim Purwanto. 2002. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Putra Fajrillah, *Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Teknik Diskusi Kelompok di Mtsn 2 Banda Aceh*

- Rahayu, Ida Puji, Setiani, Rahyu dan Nuswantari, Mahardini Resti. 2017. *Pengaruh Kepercayaan diri dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pogalan*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika. Vol 3(2):121
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sofyan Willis. 2004. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta
- Sumadi Suryabrata. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali
- Soegeng Priojodarminto. 1994. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Persada Paramita
- Sulistyarini & Jauhar. 2014. *Dasar-Dasar Konseling*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Susilowati, *Bagaimana Membimbing, Mendidik dan Mendisiplinkan Anak Secara Efektif*. Jakarta: Restu Agung
- Suharsimi Arikunto. 1993. *Menejemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sunjoyo, Rony Setiawan. 2013. *dkk, Aplikasi SPSS untuk Smart Riset (Program IBM SPSS 21.0)*. Bandung: Alfabeta
- Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo
- V. Wiratna Sujarweni. 2015. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Yasin: Muhammad. 2013. *Gaya Komunikasi Guru Matematika Ditinjau Dari Teori Komunikasi Logika Desain Pesan*, Jurnal Unner Vol 2 No. 2 hal 7782 ISSN 2252-6455. Semarang: Universitas Negeri Semarang

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-15529/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2018

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- 3 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
- 4 Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- 5 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 6 Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- 7 Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- 8 Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- 9 Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
- 10 Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- 11 Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Bimbingan Konseling, tanggal 10 Oktober 2019

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
- | | |
|------------------------------|----------------------------|
| 1. Dr. Chairan M. Nur, M. Ag | Sebagai pembimbing pertama |
| 2. Maulida Hiayati, M. Pd | Sebagai pembimbing kedua |

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Sara Yulus
NIM : 150213013
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Konseling Individual Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 11 Banda Aceh

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019 No. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 5 Desember 2018
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 25 Oktober 2019

An. Rektor
Dekan

Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Bimbingan Konseling;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-13563/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2020
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan Banda Aceh : SMAN 11 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SARA YULUS / 150213013**
Semester/Jurusan : XI / Bimbingan Konseling
Alamat sekarang : Gampoeng Ie Masen Kaye Adang Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Efektifitas Konseling Individual terhadap Kedisiplinan Siswa di SMAN 11 Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 10 Desember 2020
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 03 Desember
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.



PEMERINTAH ACEH DINAS PENDIDIKAN

Jalan Tgk. H. Mohd Daud Beureueh Nomor 22 Banda Aceh Kode Pos 23121

Telepon (0651) 22620, Faks (0651) 32386

Website : disdik.acehprov.go.id, Email : disdik@acehprov.go.id

Nomor : 070 / B / 1213 / 2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Banda Aceh, 16 Desember 2020
Yang Terhormat,
Kepala SMA Negeri 11 Banda Aceh
di -
Tempat

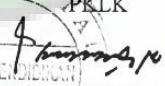
Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-13563/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2020 tanggal, 10 Desember 2020 hal : "Mohon Bantuan dan Keizinan Melakukan Penelitian Skripsi", dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama : Sara Yulus
NIM : 150213013
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul : "EFEKTIFITAS KONSELING INDIVIDUAL TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SMAN 11 BANDA ACEH"

Namun untuk maksud tersebut kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Mengingat kegiatan ini akan melibatkan para siswa, diharapkan agar dalam pelaksanaannya tidak mengganggu proses belajar mengajar;
2. Harus mentaati semua ketentuan peraturan Perundang-undangan, norma-norma atau Adat Istiadat yang berlaku;
3. Demi kelancaran kegiatan tersebut, hendaknya dilakukan koordinasi terlebih dahulu antara Mahasiswi yang bersangkutan dengan Kepala Sekolah dan Cabang Dinas Pendidikan setempat;
4. Melaporkan dan menyerahkan hasil Penelitian kepada pejabat yang menerbitkan surat izin Penelitian.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

a.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KEPALA BIDANG PEMBINAAN SMA DAN
PKLK

Drs. AMIRUDDIN
PEMBINA Tk.I
NIP. 19660917 199203 1 003

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Arsip.



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 11 BANDA ACEH**

JALAN PAYA UMEET LUENG BATA DESA BLANG CUT BANDA ACEH TELP. (0651) 32017

E-mail : sman11@disdikporabna.com Website: www.disdikporabna.com

Kode Pos: 23248

Banda Aceh, 18 Desember 2020

Nomo : 895.1.02/ 364 /2020
Lamp : -
Hal : **Selesai Penelitian**

Kepada Yth,
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Banda Aceh.
di -
Tempat

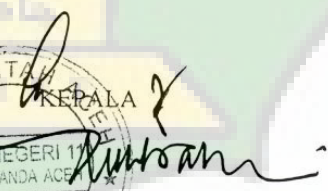
Assalamu'alaikum Wr. Wb

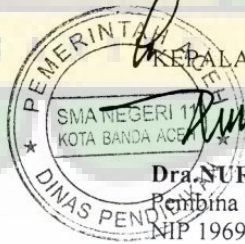
Sehubungan dengan surat Kepala Dinas Pendidikan Aceh Nomor : 070 / B / 1213 / 2020, tanggal 16 Desember 2020 tentang Izin penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir, maka Kepala SMA Negeri 11 Kota Banda Aceh dengan ini menerangkan :

Nama : SARA YULUS
NIM : 150213013
Jurusan : Bimbingan Konseling

Yang tersebut namanya di atas telah selesai melaksanakan izin penelitian pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 11 Kota Banda Aceh, pada tanggal 17 Desember 2020 dengan Judul : **"EFEKTIFITAS KONSELING INDIVIDUAL TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA SMA NEGERI 11 BANDA ACEH"**

Demikianlah surat ini kami perbuat untuk dapat digunakan seperlunya.


Dra. NURIATI, M.Pd
Pembina TK. I
NIP 19690908 199801 2 001



Variabel	Indikator	Item	+/-
Kedisiplinan Siswa	Sikap siswa di sekolah	1. Saya datang ke sekolah tepat waktu 2. Saya tidak langsung masuk kelas ketika bel berbunyi 3. Saya membuat surat izin ketika tidak dapat hadir ke sekolah 4. Saya tidak suka ditegur teman meskipun saya salah 5. Saya tidak mengembalikan barang teman yang saya pinjam 6. Saya menghasut teman yang tidak merokok agar mencoba rokok 7. Saya memotong rambut dengan rapi 8. Saya tidak memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah 9. Saya mengikuti upacara bendera 10. Saya memakai topi ketika upacara bendera 11. Saya meminjam buku pelajaran di perpustakaan yang saya butuhkan 12. Saya membuang sampah pada tempat 13. Saya tidak mengobrol saat upacara bendera 14. Saya merokok di sekolah secara sembunyi-sembunyi 15. Saya tidak mau melakukan hukuman dari guru 16. Saya memakai seragam yang tidak	+ - + - - - + - + + + + + - - -

		sesuai jadwal	-
		17. Saya menolak ajakan teman untuk membolos	+
		18. Saya tidak mau mendengarkan perintah guru	-
		19. Saya berpakaian rapi ketika di sekolah	+
		20. Saya tidak peduli dengan sampah yang dibuang orang lain di kelas	-
		21. Saya berperilaku sopan terhadap semua guru di sekolah	+
		22. Saya berjiwa kompetitif di sekolah dalam meraih prestasi	+
	Sikap siswa di kelas	1. Saya tidak mengganggu teman saat jam pelajaran	+
		2. Saya menegur teman yang mengobrol saat guru menjelaskan materi	+
		3. Saya tidak peduli dengan teman yang mengajak bicara saat guru menerangkan pelajaran	+
		4. Saya memperhatikan materi yang diterangkan guru	+
		5. Saya berdoa sebelum pelajaran dimulai	+
		6. Saya tidur di kelas saat jam pelajaran	-
		7. Saya bertanya ketika tidak paham dengan materi pelajaran	+
		8. Saya menjawab ketika guru bertanya	+
		9. Saya mengerjakan tugas-tugas di sekolah dari guru tepat waktu	+

		10. Saya bermain telepon genggam ketika jam pelajaran 11. Saya meminta jawaban teman ketika belum mengerjakan PR 12. Saya mencontek ketika ulangan 13. Saya bermain di luar kelas ketika guru keluar memberikan tugas 14. Saya suka meencoret-coret meja, kursi dan dinding sekolah 15. Saya melaksanakan tugas piket di kelas dengan penuh tanggung jawab 16. Saya bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas 17. Saya menjaga kebersihan diri 18. Saya melengkapkan catatan ketika tidak hadir ke sekolah 19. Saya suka berdiskusi dengan teman dalam belajar untuk bertukar pendapat 20. Saya ikut serta dalam mengerjakan tugas kelompok	- - - - - + - + + + +
	Sikap siswa di rumah/ di luar sekolah	1. Saya mengerjakan PR dirumah 2. Saya tidak menyiapkan seragam dan perlengkapan sekolah di malam hari 3. Saya membaca doa sehari-hari ketika akan melakukan sesuatu 4. Saya mengikuti sholat berjamaah setiap hari	+ - + +

		5. Saya merapikan tempat tidur	+
		6. Saya terbiasa melakukan sesuatu pekerjaan dirumah tanpa diminta orang tua	+
		7. Saya belajar ketika ada waktu luang	+
		8. Saya menepati jadwal belajar dirumah yang saya buat	+
		9. Saya tidak langsung pulang ke rumah ketika pulang sekolah	-
		10. Saya tidak membawa baju ketika pelajaran olah raga	-
		11. Saya menunda untuk melaksanakan sholat wajib	-
		12. Saya tidur terlambat	-
		13. Saya bangun terlambat	-
		14. Saya meletakkan barang pada tempatnya	+
		15. Saya memilih bersantai dari pada membantu pekerjaan rumah	-
		16. Saya pulang ke rumah larut malam	-
		17. Saya bermain telepon genggam lebih dari 4 jam sehari	-
		18. Saya mengambil uang yang tercecer untuk saya pribadi	-

HASIL JUDGMENT INSTRUMEN

Instrumen : Teknik Angket

Nama : Sara Yulus

Nim : 150213013

Pertimbangan	Saran/ Rekomendasi/ Revisi
Bahasa	✓
Konstruksi	✓
Isi	✓

Banda Aceh, 10 Desember 2020

Pembimbing Instrumen

Tarmizi Ninoersy, S.Pd.I., M.Ed.

HASIL JUDGMENT INSTRUMEN

Instrumen : Teknik Angket

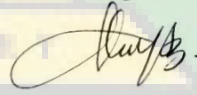
Nama : Sara Yulus

Nim : 150213013

Pertimbangan	Saran/ rekomendasi/ Revisi
Bahasa	Baik
Konstruksi	Baik
Isi	Baik

Banda Aceh, 10 Desember 2020

Pembimbing Instrumen


Muslima, S.Ag., M.Ed.

No.	<i>r Hitung</i>	<i>r Table</i>	Kesimpulan	Keterangan
1.	215	0.444	Invalid	Dibuang
2.	407	0.444	Invalid	Dibuang
3.	062	0.444	Invalid	Dibuang
4.	497	0.444	Valid	Dipakai
5.	251	0.444	Invalid	Dibuang
6.	577	0.444	Valid	Dipakai
7.	312	0.444	Invalid	Dibuang
8.	565	0.444	Valid	Dipakai
9.	261	0.444	Invalid	Dibuang
10.	362	0.444	Invalid	Dibuang
11.	637	0.444	Valid	Dipakai
12.	279	0.444	Invalid	Dibuang
13.	152	0.444	Invalid	Dibuang
14.	538	0.444	Valid	Dipakai
15.	559	0.444	Valid	Dipakai
16.	688	0.444	Valid	Dipakai
17.	613	0.444	Valid	Dipakai
18.	518	0.444	Valid	Dipakai
19.	098	0.444	Invalid	Dibuang
20.	799	0.444	Valid	Dipakai
21.	396	0.444	Invalid	Dibuang
22.	374	0.444	Invalid	Dibuang
23.	054	0.444	Invalid	Dibuang
24.	441	0.444	Invalid	Dibuang
25.	232	0.444	Invalid	Dibuang
26.	746	0.444	Valid	Dipakai

27.	515	0.444	Valid	Dipakai
28.	565	0.444	Valid	Dipakai
29.	014	0.444	Invalid	Dibuang
30.	663	0.444	Valid	Dipakai
31.	755	0.444	Valid	Dipakai
32.	713	0.444	Valid	Dipakai
33.	633	0.444	Valid	Dipakai
34.	687	0.444	Valid	Dipakai
35.	570	0.444	Invalid	Dibuang
36.	438	0.444	Invalid	Dibuang
37.	454	0.444	Valid	Dipakai
38.	470	0.444	Valid	Dipakai
39.	406	0.444	Invalid	Dibuang
40.	183	0.444	Invalid	Dibuang
41.	035	0.444	Invalid	Dibuang
42.	398	0.444	Invalid	Dibuang
43.	605	0.444	Valid	Dipakai
44.	407	0.444	Invalid	Dibuang
45.	019	0.444	Invalid	Dibuang
46.	466	0.444	Valid	Dipakai
47.	005	0.444	Invalid	Dibuang
48.	023	0.444	Invalid	Dibuang
49.	097	0.444	Invalid	Dibuang
50.	066	0.444	Invalid	Dibuang
51.	261	0.444	Invalid	Dibuang
52.	669	0.444	Valid	Dipakai
53.	323	0.444	Invalid	Dibuang

54.	227	0.444	Invalid	Dibuang
55.	229	0.444	Invalid	Dibuang
56.	231	0.444	Invalid	Dibuang
57.	110	0.444	Invalid	Dibuang
58.	363	0.444	Invalid	Dibuang
59.	345	0.444	Invalid	Dibuang
60.	429	0.444	Invalid	Dibuang



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	60



SKALA ANGKET KEDISIPLINAN

Angket ini bukan merupakan suatu tes dan tidak berpengaruh terhadap hasil belajar anda. Isilah angket ini tanpa perlu khawatir serta tidak ada jawaban benar atau salah. Anda diharapkan menjawab dengan jujur dan teliti sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya. Jawaban anda bersifat pribadi dan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, isilah angket ini secara jujur dan sungguh-sungguh dengan petunjuk dibawah ini.

Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah nama, kelas dan jenis kelamin
2. Alternatif jawaban (SS) berarti sangat sering, (S) Sering, (KK) kadang-kadang dan (TP) tidak pernah
3. Jawablah dengan memberi tanda centang di salah satu alternatif jawaban

Nama :

Kelas :

JK. :

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KK	TP
1.	Saya tidak mengganggu teman saat jam pelajaran				
2.	Saya tidak suka ditegur teman meskipun saya salah				
3.	Saya memperhatikan materi yang diterangkan guru				
4.	Saya tidak mengembalikan barang teman yang saya pinjam				
5.	Saya mengerjakan tugas-tugas di sekolah dari guru tepat waktu				
6.	Saya bermain telepon genggam ketika jam pelajaran				
7.	Saya meminta jawaban teman ketika anda belum mengerjakan PR				
8.	Saya mencontek ketika ulangan				

9.	Saya menghasut teman yang tidak merokok agar mencoba rokok				
10.	Saya tidak memakai kelengkapan (atribut) seragam sekolah				
11.	Saya merokok di sekolah secara sembunyi-sembunyi				
12.	Saya tidak mau melakukan hukuman dari guru				
13.	Saya memakai seragam yang tidak sesuai jadwal				
14.	Saya bermain di luar kelas ketika guru keluar memberikan tugas				
15.	Saya tidak mau mendengarkan perintah guru				
16.	Saya suka mencoret-coret meja, kursi dan dinding sekolah				
17.	Saya berpakaian rapi ketika di sekolah				
18.	Saya melaksanakan tugas piket di kelas dengan penuh tanggung jawab				
19.	Saya berperilaku sopan terhadap semua guru di sekolah				
20.	Saya melaksanakan tugas piket dengan penuh tanggung jawab				
21.	Saya mengerjakan PR di rumah				
22.	Saya mengikuti sholat berjamaah setiap hari				
23.	Saya tidak membawa baju ketika pelajaran olah raga				

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.381	11	.000	.610	11	.000
Posttes	.256	11	.043	.855	11	.050

a. Lilliefors Significance Correction



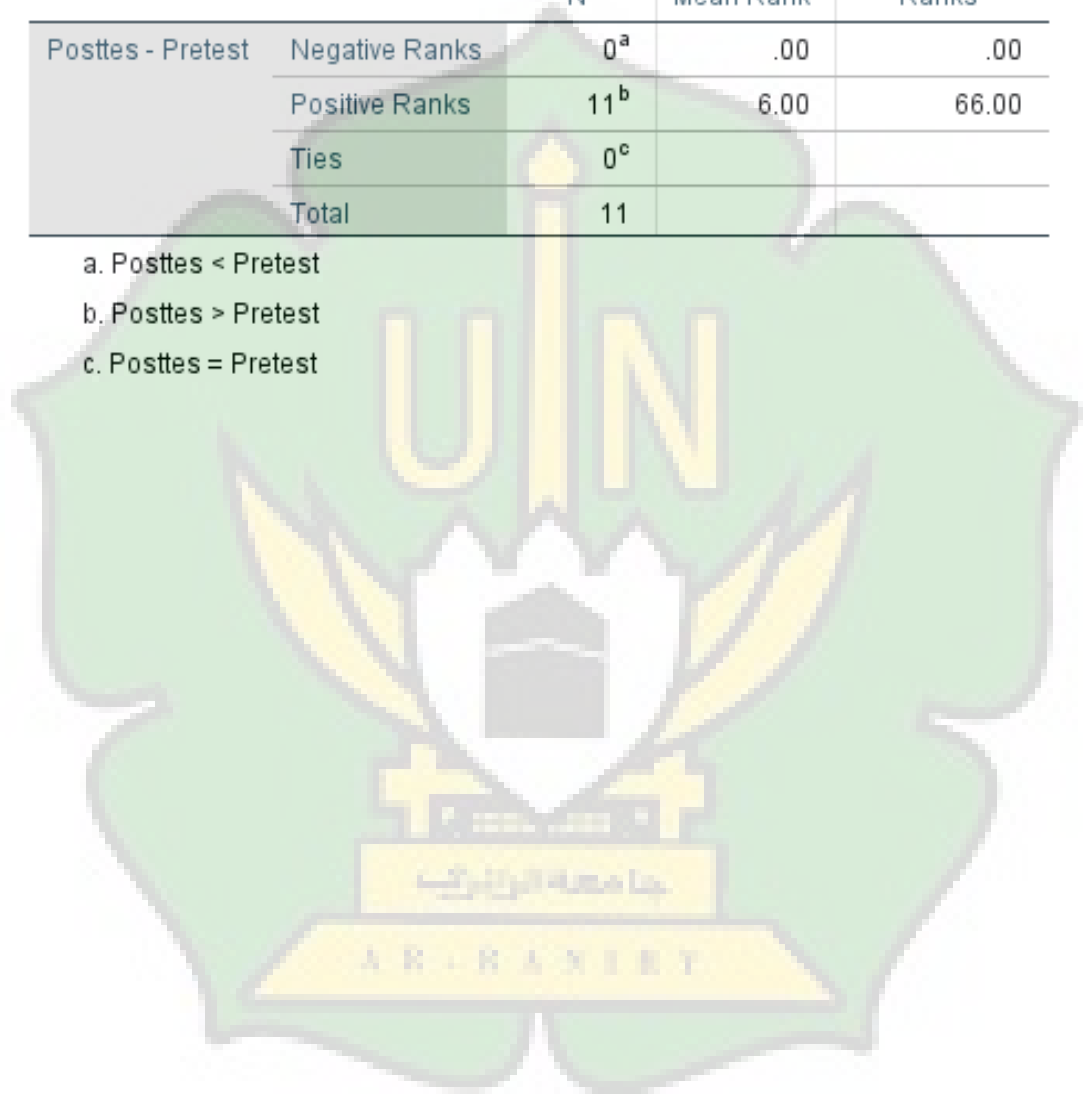
Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttes - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	11 ^b	6.00	66.00
	Ties	0 ^c		
	Total	11		

a. Posttes < Pretest

b. Posttes > Pretest

c. Posttes = Pretest



Test Statistics^a

	Posttes - Pretest
Z	-2.941 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.



LEMBARAN OBSERVASI
EFEKTIVITAS KONSELING INDIVIDUAL TERHADAP
KEDISIPLINANSISWA DI SMAN 11 BANDA ACEH

No.	Aspek Yang Diobservasi	Keterangan			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik
1	Kehadiran siswa ke sekolah				
2	Sikap siswa ketika bel berbunyi				
3	Sikap siswa dengan dengan peraturan sekolah				
4	Siswa membolos				
5	Memanfaatkan waktu luang untuk belajar				
6	Siswa mencontek PR teman				
7	Sikap siswa dengan sampahnya				
8	Kondisi siswa di kelas saat jam pelajaran				



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 11 BANDA ACEH**

JALAN PAYA UMEET LUENG BATA BANDA ACEH TELP. (0651) 32017

E-mail: sman11@disdikporabna.com Website: www.sman11bandaaceh.sch.id



Kode Pos: 23248

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2020/2021**

1.	Nama Konseli	YW
2.	Kelas/ Semester	X IA / Genap
3.	Tanggal	14 Desember 2020
4.	Pertemuan ke	1
5.	Waktu	1 X 15 menit
6.	Tempat	Ruang BK
7.	Gejala yang nampak/keluhan	Kedisiplinan yang rendah yang didapat dari hasil pembagian angket kedisiplinan siswa

Mengetahui
Guru BK

Banda Aceh, 14 Desember 2020
Mahasiswa

Nurjannah, S. Ag
NIP. 197001152007012036

Sara Yulus
NIM. 150213013



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 11 BANDA ACEH**

JALAN PAYA UMEET LUENG BATA BANDA ACEH TELP. (0651) 32017
E-mail: sman11@disdikporabna.com Website: www.sman11bandaaceh.sch.id



Kode Pos: 23248

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER 1 (GANJIL) TAHUN PELAJARAN
2020/2021**

1. Nama Konseli : YW
2. Kelas/Semester : X IA
3. Pertemuan ke- : I
4. Waktu : 1 X 15 Menit
5. Tempat : Ruang BK
6. Pendekatan dan teknik : Pendekatan realitas yaitu konselor mengajarkan konseli untuk disiplin dan melaksanakan tanggung jawabnya tanggung jawabnya sebagai siswa.
7. Hasil yang dicapai : Mulai memahami pentingnya menerapkan disiplin dalam kehidupan baik di sekolah maupun di rumah

Mengetahui
Guru BK

Banda Aceh, 14 Desember 2020
Mahasiswa

Nurjannah, S. Ag
NIP. 197001152007012036

Sara Yulus
NIM. 150213013

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 11 BANDA ACEH**

JALAN PAYA UMEET LUENG BATA BANDA ACEH TELP. (0651) 32017

E-mail: sman11@disdikporabna.com Website: www.sman11bandaaceh.sch.id



Kode Pos: 23248

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2020/2021**

1.	Nama Konseli	ADU
2.	Kelas/ Semester	X IA / Genap
3.	Tanggal	14 Desember 2020
4.	Pertemuan ke	1
5.	Waktu	1 X 15 menit
6.	Tempat	Ruang BK
7.	Gejala yang nampak/keluhan	Kedisiplinan yang rendah yang didapat dari hasil pembagian angket kedisiplinan siswa.

Mengetahui
Guru BK

Banda Aceh, 14 Desember 2020
Mahasiswa

Nurjannah, S. Ag
NIP. 197001152007012036

Sara Yulus
NIM. 150213013



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 11 BANDA ACEH**

JALAN PAYA UMEET LUENG BATA BANDA ACEH TELP. (0651) 32017
E-mail: sman11@disdikporabna.com Website: www.sman11bandaaceh.sch.id



Kode Pos: 23248

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER 1 (GANJIL) TAHUN PELAJARAN
2020/2021**

1. Nama Konseli : ADU
2. Kelas/Semester : X IA
3. Pertemuan ke- : I
4. Waktu : 1 X 15 Menit
5. Tempat : Ruang BK
6. Pendekatan dan teknik : Pendekatan realitas yaitu konselor mengajarkan konseli untuk disiplin dan melaksanakan tanggung jawabnya tanggung jawabnya sebagai siswa.
7. Hasil yang dicapai : Mulai memahami pentingnya menerapkan disiplin dalam kehidupan baik di sekolah maupun di rumah yang diketahui dari hasil pembagian angket kedisiplinan.

Mengetahui
Guru BK

Banda Aceh, 16 Desember 2020
Mahasiswa

Nurjannah, S. Ag
NIP. 197001152007012036

Sara Yulus
NIM. 150213013

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 11 BANDA ACEH**

JALAN PAYA UMEET LUENG BATA BANDA ACEH TELP. (0651) 32017

E-mail: sman11@disdikporabna.com Website: www.sman11bandaaceh.sch.id



Kode Pos: 23248

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2020/2021**

1.	Nama Konseli	AN
2.	Kelas/ Semester	X IA / Genap
3.	Tanggal	14 Desember 2020
4.	Pertemuan ke	1
5.	Waktu	1 X 20 menit
6.	Tempat	Ruang BK
7.	Gejala yang nampak/keluhan	Kedisiplinan yang rendah yang didapat dari hasil pembagian angket kedisiplinan siswa.

Mengetahui
Guru BK

Banda Aceh, 14 Desember 2020
Mahasiswa

Nurjannah, S. Ag
NIP. 197001152007012036

Sara Yulus
NIM. 150213013



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 11 BANDA ACEH**

JALAN PAYA UMEET LUENG BATA BANDA ACEH TELP. (0651) 32017
E-mail: sman11@disdikporabna.com Website: www.sman11bandaaceh.sch.id



Kode Pos: 23248

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER 1 (GANJIL) TAHUN PELAJARAN
2020/2021**

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama Konseli | : AN |
| 2. Kelas/Semester | : X IA |
| 3. Pertemuan ke- | : I |
| 4. Waktu | : 1 X 20 Menit |
| 5. Tempat | : Ruang BK |
| 6. Pendekatan dan teknik | : Pendekatan realitas yaitu konselor mengajarkan konseli untuk disiplin dan melaksanakan tanggung jawabnya tanggung jawabnya sebagai siswa. |
| 7. Hasil yang dicapai | : Mulai memahami pentingnya menerapkan disiplin dalam kehidupan baik di sekolah maupun di rumah yang diketahui dari hasil pembagian angket kedisiplinan. |

Mengetahui
Guru BK

Banda Aceh, 16 Desember 2020
Mahasiswa

Nurjannah, S. Ag
NIP. 197001152007012036

Sara Yulus
NIM. 150213013

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 11 BANDA ACEH**

JALAN PAYA UMEET LUENG BATA BANDA ACEH TELP. (0651) 32017

E-mail: sman11@disdikporabna.com Website: www.sman11bandaaceh.sch.id



Kode Pos: 23248

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2020/2021**

1.	Nama Konseli	AR
2.	Kelas/ Semester	X IA / Genap
3.	Tanggal	14 Desember 2020
4.	Pertemuan ke	1
5.	Waktu	1 X 15 menit
6.	Tempat	Ruang BK
7.	Gejala yang nampak/keluhan	Kedisiplinan yang rendah yang didapat dari hasil pembagian angket kedisiplinan siswa

Mengetahui
Guru BK

Banda Aceh, 14 Desember 2020
Mahasiswa

Nurjannah, S. Ag
NIP. 197001152007012036

Sara Yulus
NIM. 150213013



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 11 BANDA ACEH**

JALAN PAYA UMEET LUENG BATA BANDA ACEH TELP. (0651) 32017
E-mail: sman11@disdikporabna.com Website: www.sman11bandaaceh.sch.id



Kode Pos: 23248

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER 1 (GANJIL) TAHUN PELAJARAN
2020/2021**

1. Nama Konseli : AR
2. Kelas/Semester : X IA
3. Pertemuan ke- : I
4. Waktu : 1 X 15 Menit
5. Tempat : Ruang BK
6. Pendekatan dan teknik : Pendekatan realitas yaitu konselor mengajarkan konseli untuk disiplin dan melaksanakan tanggung jawabnya tanggung jawabnya sebagai siswa.
7. Hasil yang dicapai : Mulai memahami pentingnya menerapkan disiplin dalam kehidupan baik di sekolah maupun di rumah yang diketahui dari hasil pembagian angket kedisiplinan.

Mengetahui
Guru BK

Banda Aceh, 16 Desember 2020
Mahasiswa

Nurjannah, S. Ag
NIP. 197001152007012036

Sara Yulus
NIM. 150213013

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 11 BANDA ACEH**

JALAN PAYA UMEET LUENG BATA BANDA ACEH TELP. (0651) 32017
E-mail: sman11@disdikporabna.com Website: www.sman11bandaaceh.sch.id



Kode Pos: 23248

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2020/2021**

1.	Nama Konseli	IR
2.	Kelas/ Semester	X IA / Genap
3.	Tanggal	14 Desember 2020
4.	Pertemuan ke	1
5.	Waktu	1 X 15 menit
6.	Tempat	Ruang BK
7.	Gejala yang nampak/keluhan	Kedisiplinan yang rendah yang didapat dari hasil pembagian angket kedisiplinan siswa.

Mengetahui
Guru BK

Banda Aceh, 14 Desember 2020
Mahasiswa

Nurjannah, S. Ag
NIP. 197001152007012036

Sara Yulus
NIM. 150213013



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 11 BANDA ACEH**

JALAN PAYA UMEET LUENG BATA BANDA ACEH TELP. (0651) 32017
E-mail: sman11@disdikporabna.com Website: www.sman11bandaaceh.sch.id



Kode Pos: 23248

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER 1 (GANJIL) TAHUN PELAJARAN
2020/2021**

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama Konseli | : IR |
| 2. Kelas/Semester | : X IA |
| 3. Pertemuan ke- | : I |
| 4. Waktu | : 1 X 15 Menit |
| 5. Tempat | : Ruang BK |
| 6. Pendekatan dan teknik | : Pendekatan realitas yaitu konselor mengajarkan konseli untuk disiplin dan melaksanakan tanggung jawabnya tanggung jawabnya sebagai siswa. |
| 7. Hasil yang dicapai | : Mulai memahami pentingnya menerapkan disiplin dalam kehidupan baik di sekolah maupun di rumah yang diketahui dari hasil pembagian angket kedisiplinan. |

Mengetahui
Guru BK

Banda Aceh, 16 Desember 2020
Mahasiswa

Nurjannah, S. Ag
NIP. 197001152007012036

Sara Yulus
NIM. 150213013

Keterangan:

Dokumen ini bersifat rahasia



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 11 BANDA ACEH**

JALAN PAYA UMEET LUENG BATA BANDA ACEH TELP. (0651) 32017

E-mail: sman11@disdikporabna.com Website: www.sman11bandaaceh.sch.id



Kode Pos: 23248

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2020/2021**

1.	Nama Konseli	NA
2.	Kelas/ Semester	X IA / Genap
3.	Tanggal	14 Desember 2020
4.	Pertemuan ke	1
5.	Waktu	1 X 20 menit
6.	Tempat	Ruang BK
7.	Gejala yang nampak/keluhan	Kedisiplinan yang rendah yang didapat dari hasil pembagian angket kedisiplinan siswa.

Mengetahui
Guru BK

Banda Aceh, 14 Desember 2020
Mahasiswa

Nurjannah, S. Ag
NIP. 197001152007012036

Sara Yulus
NIM. 150213013



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 11 BANDA ACEH**

JALAN PAYA UMEET LUENG BATA BANDA ACEH TELP. (0651) 32017
E-mail: sman11@disdikporabna.com Website: www.sman11bandaaceh.sch.id



Kode Pos: 23248

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER 1 (GANJIL) TAHUN PELAJARAN
2020/2021**

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama Konseli | : NA |
| 2. Kelas/Semester | : X IA |
| 3. Pertemuan ke- | : I |
| 4. Waktu | : 1 X 20 Menit |
| 5. Tempat | : Ruang BK |
| 6. Pendekatan dan teknik | : Pendekatan realitas yaitu konselor mengajarkan konseli untuk disiplin dan melaksanakan tanggung jawabnya tanggung jawabnya sebagai siswa. |
| 7. Hasil yang dicapai | : Mulai memahami pentingnya menerapkan disiplin dalam kehidupan baik di sekolah maupun di rumah yang diketahui dari hasil pembagian angket kedisiplinan. |

Mengetahui
Guru BK

Banda Aceh, 16 Desember 2020
Mahasiswa

Nurjannah, S. Ag
NIP. 197001152007012036

Sara Yulus
NIM. 150213013

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 11 BANDA ACEH**

JALAN PAYA UMEET LUENG BATA BANDA ACEH TELP. (0651) 32017

E-mail: sman11@disdikporabna.com Website: www.sman11bandaaceh.sch.id



Kode Pos: 23248

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2020/2021**

1.	Nama Konseli	NSL
2.	Kelas/ Semester	X IA / Genap
3.	Tanggal	14 Desember 2020
4.	Pertemuan ke	1
5.	Waktu	1 X 15 menit
6.	Tempat	Ruang BK
7.	Gejala yang nampak/keluhan	Kedisiplinan yang rendah yang didapat dari hasil pembagian angket kedisiplinan siswa.

Mengetahui
Guru BK

Banda Aceh, 14 Desember 2020
Mahasiswa

Nurjannah, S. Ag
NIP. 197001152007012036

Sara Yulus
NIM. 150213013



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 11 BANDA ACEH**

JALAN PAYA UMEET LUENG BATA BANDA ACEH TELP. (0651) 32017
E-mail: sman11@disdikporabna.com Website: www.sman11bandaaceh.sch.id



Kode Pos: 23248

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER 1 (GANJIL) TAHUN PELAJARAN
2020/2021**

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Nama Konseli | : NSL |
| 2. Kelas/Semester | : X IA |
| 3. Pertemuan ke- | : I |
| 4. Waktu | : 1 X 15 Menit |
| 5. Tempat | : Ruang BK |
| 6. Pendekatan dan teknik | : Pendekatan realitas yaitu konselor mengajarkan konseli untuk disiplin dan melaksanakan tanggung jawabnya tanggung jawabnya sebagai siswa. |
| 7. Hasil yang dicapai | : Mulai memahami pentingnya menerapkan disiplin dalam kehidupan baik di sekolah maupun di rumah |

Mengetahui
Guru BK

Banda Aceh, 14 Desember 2020
Mahasiswa

Nurjannah, S. Ag
NIP. 197001152007012036

Sara Yulus
NIM. 150213013

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 11 BANDA ACEH**

JALAN PAYA UMEET LUENG BATA BANDA ACEH TELP. (0651) 32017

E-mail: sman11@disdikporabna.com Website: www.sman11bandaaceh.sch.id



Kode Pos: 23248

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2020/2021**

1.	Nama Konseli	NSR
2.	Kelas/ Semester	X IA / Genap
3.	Tanggal	14 Desember 2020
4.	Pertemuan ke	1
5.	Waktu	1 X 15 menit
6.	Tempat	Ruang BK
7.	Gejala yang nampak/keluhan	Kedisiplinan yang rendah yang didapat dari hasil pembagian angket kedisiplinan siswa

Mengetahui
Guru BK

Banda Aceh, 14 Desember 2020
Mahasiswa

Nurjannah, S. Ag
NIP. 197001152007012036

Sara Yulus
NIM. 150213013



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 11 BANDA ACEH**

JALAN PAYA UMEET LUENG BATA BANDA ACEH TELP. (0651) 32017
E-mail: sman11@disdikporabna.com Website: www.sman11bandaaceh.sch.id



Kode Pos: 23248

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER 1 (GANJIL) TAHUN PELAJARAN
2020/2021**

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Nama Konseli | : NSR |
| 2. Kelas/Semester | : X IA |
| 3. Pertemuan ke- | : I |
| 4. Waktu | : 1 X 15 Menit |
| 5. Tempat | : Ruang BK |
| 6. Pendekatan dan teknik | : Pendekatan realitas yaitu konselor mengajarkan konseli untuk disiplin dan melaksanakan tanggung jawabnya tanggung jawabnya sebagai siswa. |
| 7. Hasil yang dicapai | : Mulai memahami pentingnya menerapkan disiplin dalam kehidupan baik di sekolah maupun di rumah |

Mengetahui
Guru BK

Banda Aceh, 14 Desember 2020
Mahasiswa

Nurjannah, S. Ag
NIP. 197001152007012036

Sara Yulus
NIM. 150213013

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 11 BANDA ACEH**

JALAN PAYA UMEET LUENG BATA BANDA ACEH TELP. (0651) 32017

E-mail: sman11@disdikporabna.com Website: www.sman11bandaaceh.sch.id



Kode Pos: 23248

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2020/2021**

1.	Nama Konseli	RP
2.	Kelas/ Semester	X IA / Genap
3.	Tanggal	14 Desember 2020
4.	Pertemuan ke	1
5.	Waktu	1 X 15 menit
6.	Tempat	Ruang BK
7.	Gejala yang nampak/keluhan	Kedisiplinan yang rendah yang didapat dari hasil pembagian angket kedisiplinan siswa

Mengetahui
Guru BK

Banda Aceh, 14 Desember 2020
Mahasiswa

Nurjannah, S. Ag
NIP. 197001152007012036

Sara Yulus
NIM. 150213013



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 11 BANDA ACEH**

JALAN PAYA UMEET LUENG BATA BANDA ACEH TELP. (0651) 32017
E-mail: sman11@disdikporabna.com Website: www.sman11bandaaceh.sch.id



Kode Pos: 23248

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER 1 (GANJIL) TAHUN PELAJARAN
2020/2021**

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Nama Konseli | : RP |
| 2. Kelas/Semester | : X IA |
| 3. Pertemuan ke- | : I |
| 4. Waktu | : 1 X 15 Menit |
| 5. Tempat | : Ruang BK |
| 6. Pendekatan dan teknik | : Pendekatan realitas yaitu konselor mengajarkan konseli untuk disiplin dan melaksanakan tanggung jawabnya tanggung jawabnya sebagai siswa. |
| 7. Hasil yang dicapai | : Mulai memahami pentingnya menerapkan disiplin dalam kehidupan baik di sekolah maupun di rumah |

Mengetahui
Guru BK

Banda Aceh, 14 Desember 2020
Mahasiswa

Nurjannah, S. Ag
NIP. 197001152007012036

Sara Yulus
NIM. 150213013

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 11 BANDA ACEH**

JALAN PAYA UMEET LUENG BATA BANDA ACEH TELP. (0651) 32017

E-mail: sman11@disdikporabna.com Website: www.sman11bandaaceh.sch.id



Kode Pos: 23248

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2020/2021**

1.	Nama Konseli	RPP
2.	Kelas/ Semester	X IA / Genap
3.	Tanggal	14 Desember 2020
4.	Pertemuan ke	1
5.	Waktu	1 X 15 menit
6.	Tempat	Ruang BK
7.	Gejala yang nampak/keluhan	Kedisiplinan yang rendah yang didapat dari hasil pembagian angket kedisiplinan siswa

Mengetahui
Guru BK

Banda Aceh, 14 Desember 2020
Mahasiswa

Nurjannah, S. Ag
NIP. 197001152007012036

Sara Yulus
NIM. 150213013



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 11 BANDA ACEH**

JALAN PAYA UMEET LUENG BATA BANDA ACEH TELP. (0651) 32017
E-mail: sman11@disdikporabna.com Website: www.sman11bandaaceh.sch.id



Kode Pos: 23248

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER 1 (GANJIL) TAHUN PELAJARAN
2020/2021**

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Nama Konseli | : RPP |
| 2. Kelas/Semester | : X IA |
| 3. Pertemuan ke- | : I |
| 4. Waktu | : 1 X 15 Menit |
| 5. Tempat | : Ruang BK |
| 6. Pendekatan dan teknik | : Pendekatan realitas yaitu konselor mengajarkan konseli untuk disiplin dan melaksanakan tanggung jawabnya tanggung jawabnya sebagai siswa. |
| 7. Hasil yang dicapai | : Mulai memahami pentingnya menerapkan disiplin dalam kehidupan baik di sekolah maupun di rumah |

Mengetahui
Guru BK

Banda Aceh, 14 Desember 2020
Mahasiswa

Nurjannah, S. Ag
NIP. 197001152007012036

Sara Yulus
NIM. 150213013

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 11 BANDA ACEH**

JALAN PAYA UMEET LUENG BATA BANDA ACEH TELP. (0651) 32017

E-mail: sman11@disdikporabna.com Website: www.sman11bandaaceh.sch.id



Kode Pos: 23248

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2020/2021**

1.	Nama Konseli	RR
2.	Kelas/ Semester	X IA / Genap
3.	Tanggal	14 Desember 2020
4.	Pertemuan ke	1
5.	Waktu	1 X 15 menit
6.	Tempat	Ruang BK
7.	Gejala yang nampak/keluhan	Kedisiplinan yang rendah yang didapat dari hasil pembagian angket kedisiplinan siswa

Mengetahui
Guru BK

Banda Aceh, 14 Desember 2020
Mahasiswa

Nurjannah, S. Ag
NIP. 197001152007012036

Sara Yulus
NIM. 150213013



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 11 BANDA ACEH**

JALAN PAYA UMEET LUENG BATA BANDA ACEH TELP. (0651) 32017
E-mail: sman11@disdikporabna.com Website: www.sman11bandaaceh.sch.id



Kode Pos: 23248

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER 1 (GANJIL) TAHUN PELAJARAN
2020/2021**

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Nama Konseli | : RR |
| 2. Kelas/Semester | : X IA |
| 3. Pertemuan ke- | : I |
| 4. Waktu | : 1 X 15 Menit |
| 5. Tempat | : Ruang BK |
| 6. Pendekatan dan teknik | : Pendekatan realitas yaitu konselor mengajarkan konseli untuk disiplin dan melaksanakan tanggung jawabnya tanggung jawabnya sebagai siswa. |
| 7. Hasil yang dicapai | : Mulai memahami pentingnya menerapkan disiplin dalam kehidupan baik di sekolah maupun di rumah |

Mengetahui
Guru BK

Banda Aceh, 14 Desember 2020
Mahasiswa

Nurjannah, S. Ag
NIP. 197001152007012036

Sara Yulus
NIM. 150213013

Keterangan :

Dokumen ini bersifat rahasia











